



**KEEFEKTIFAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP  
KEMAMPUAN KOSAKATA DENGAN PENERAPAN STAD  
PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 KELAS 2  
SDN PUTATGEDE KENDAL**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
DIAN NUR IZZAH  
NPM 17120033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**KEEFEKTIFAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP  
KEMAMPUAN KOSAKATA DENGAN PENERAPAN STAD  
PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 KELAS 2  
SDN PUTATGEDE KENDAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI  
Semarang Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan**

**OLEH :**

**DIAN NUR IZZAH**

**NPM 17120033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

SKRIPSI

SKRIPSI

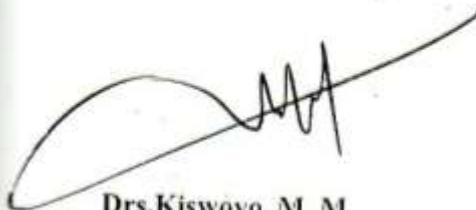
**KEEFEKTIFAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP  
KEMAMPUAN KOSAKATA DENGAN PENERAPAN STAD  
PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 KELAS 2  
SD N PUTATGEDE KENDAL**

**Yang Disusun dan Diajukan Oleh :  
DIAN NUR IZZAH  
NPM 17120033**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

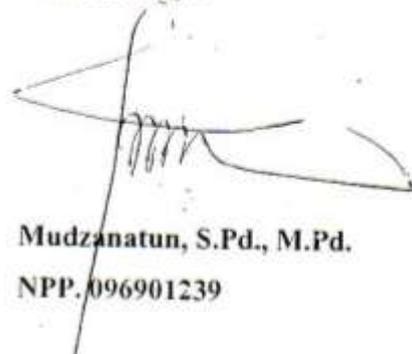
**Semarang, 3 Juni 2022**

**Pembimbing 1**



**Drs.Kiswoyo, M. M.  
NPP. 926501074**

**Pembimbing 2**



**Mudzanatun, S.Pd., M.Pd.  
NPP. 096901239**

**SKRIPSI**

**KEEFEKTIFAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP  
KEMAMPUAN KOSAKATA PADA TEMA 7 SUBTEMA 1  
KELAS 2 SDN PUTATGEDE KENDAL**

**Yang Disusun dan Diajukan Oleh :**

**DIAN NUR IZZAH**

**NPM 17120033**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**pada tanggal 5 Juli 2022**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

**Ketua,**

**Dr. Muniroh Munawar, S.Pd., M.Pd.**

**NPP. 097901230**



**Sekretaris,**

**Sukanto, S.Pd., M.Pd.**

**NPP. 987701131**

**Penguji I**

**Drs. Kiswovo, M.M.**

**NPP. 926501074**

**Penguji II**

**Mudzanatun, S.Pd., M.Pd.**

**NPP. 096901239**

**Penguji III**

**Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd.**

**NPP. 098401240**

*[Handwritten signatures of the three examiners: Penguji I, Penguji II, and Penguji III, with dotted lines below them.]*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

1. Bawa mimpi dan impianmu ke atas sajadah, ceritakan kepada Allah SWT. Allah SWT sangat kuasa mewujudkannya (Dian Nur Izzah).
2. Bebaskan imajinasimu menembus batas waktu, hiduplah sebagai orang dewasa, berbahagialah sebagaimana anak kecil yang belum mengenal kerasnya dunia (Arina Zulfa Fitriyani).

### **Persembahan :**

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orangtua tercinta Bapak H.Muhtarom dan Ibu Hj. Siti Maskuroh yang selalu memberi semangat dan dukungan moral maupun material serta doa yang tidak pernah henti.
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI Semarang

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Nur Izzah  
NPM : 17120033  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi berjudul “Keefektifan Media Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Kosakata Dengan Penerapan STAD Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 2 SD N Putatgede Kendal” yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 3 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Dian Nur Izzah  
NPM 17120033

## ABSTRAK

**DIAN NUR IZZAH.** NPM 17120033. “Keefektifan Media Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Kosakata Dengan Penerapan STAD Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 2 SDN Putatgede Kendal”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas PGRI Semarang. 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah Rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa di SDN Putatgede karena siswa kurang aktif dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Penggunaan Bahasa Indonesia hanya aktif dilakukan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) saja. Keadaan tersebut membuat perbendaharaan kosakata Bahasa Indonesia siswa relatif kurang berkembang. Rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa juga disebabkan oleh rendahnya minat baca. Siswa hanya membaca buku teks yang mereka miliki bahkan pada umumnya siswa hanya membaca ketika berada di kelas.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Pre-Experimental Design*. Jenis desain yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas 2 SDN Putatgede Kendal. Menggunakan teknik sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 2,371$  untuk taraf signifikan 5%. Dilihat dari tabel distribusi t diperoleh  $t_{tabel} = 2,0252$ . Artinya perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,371 > 2,0252$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa uji t hasil belajar signifikan sehingga  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis statistik  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa SDN Putatgede Kendal.

Saran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *student teams achievement division* direkomendasikan oleh penulis karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat peserta didik dan mampu mengundang peserta didik supaya lebih aktif dalam pembelajaran dikelas melalui kegiatan berdiskusi dan kegiatan yang lainnya. penggunaan media teka-teki silang ini juga dapat dikembangkan lagi oleh guru agar lebih menarik dan inovatif, disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Keefektifan Media Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Kosakata Dengan Penerapan STAD Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 2 SDN Putatgede Kendal” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sukanto, S.Pd., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I, Drs. Kiswoyo, M.M. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II, Mudzanatun, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala Sekolah SDN Putatgede Kendal Mustamiroh, S.Pd. SD. yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Guru Kelas II, Bapak Kiswoyo, S.Pd dan Ibu Arina Zulfa Fitriyani, SPd yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.

Serta Siswa kelas 2 SDN Putatgede Kendal yang telah bersedia membantu dalam penelitian.

9. Orang tua tercinta, Bapak H.Muhtarom dan Ibu Hj. Siti Maskuroh yang selalu memberi semangat, dorongan dan serta doa selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak serta adik tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang selama ini, kamu hebat.
12. Teman-temanku PGSD A 2017 yang sudah menemani selama 4 tahun di masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidikan di dunia pendidikan dasar.

Semarang, 3 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori .....	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
B. Variabel Penelitian .....	39
C. Metode dan Desain Penelitian.....	39
D. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	41

E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Uji Persyaratan.....	55
C. Uji Hipotesis.....	57
D. Uji Ketuntasan Belajar Individu.....	59
E. Pembahasan.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68
C. Keterbatasan penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel	
3.1 Desain One Group <i>Pretest-Posttest</i> .....	40
4.1 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik .....	50
4.2 Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik .....	53
4.3 Analisis Uji Normalitas Data Awal .....	56
4.4 Analisis Uji Normalitas Data Akhir .....	56
4.5 Pengujian Uji-T Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	58
4.6 Ketuntasan Belajar Individu Siswa .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	
Bagan Kerangka Berpikir .....	36
Bagan Desain Perlakuan Penelitian .....	51
Diagram Rata-Rata Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ...	54
Diagram Rata-Rata Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ..	54

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen
2. Soal Uji Coba
3. Kunci Jawaban Soal Uji Coba
4. Pedoman Penskoran Soal Uji Coba
5. Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba
6. Analisis Reliabilitas Butir Soal Uji Coba
7. Analisis Taraf Kesukaran Butir Soal Uji Coba
8. Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba
9. Butir Soal Yang Digunakan
10. RPP Kelas Kontrol
11. RPP Kelas Eksperimen
12. Sampel Teka-Teki Silang
13. Kisi-Kisi *Pretest*
14. Soal *Pretest*
15. Kunci Jawaban Soal *Pretest*
16. Pedoman Penskoran Soal *Pretest*
17. Kisi-Kisi *Posttest*
18. Soal *Posttest*
19. Kunci Jawaban Soal *Posttest*
20. Pedoman Penskoran Soal *Posttest*
21. Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba
22. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
23. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
24. Daftar Nilai Hasil Uji Coba Soal
25. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol
26. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen
27. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol
28. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen
29. Uji normalitas data awal kelas kontrol ( Microsoft *Excel*)

30. Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol ( Manual)
31. Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen ( Microsoft *Excel*)
32. Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen ( Manual)
33. Uji Normalitas Data Akhir Kelas Kontrol (Microsoft *Excel*)
34. Uji Normalitas Data Akhir Kelas Kontrol (Manual)
35. Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen (Microsoft *Excel*)
36. Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen (Manual)
37. Uji Homogenitas Awal (Microsoft *Excel*)
38. Uji Homogenitas Awal (Manual)
39. Uji Homogenitas Akhir (Microsoft *Excel*)
40. Uji Homogenitas Akhir (Manual)
41. Uji Hipotesis (Microsoft *Excel*)
42. Uji Hipotesis (Manual)
43. Tabel Nilai-Nilai R Product Moment
44. Tabel Z
45. Tabel Uji-T
46. Tabel Uji *Liliefors*
47. Dokumentasi
48. Usulan Tema Judul Skripsi
49. Surat Ijin Penelitian
50. Rekapitulasi Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 mengatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam masyarakat, bangsa, dan negara (Kemendikbud, 2003)

Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap, pengetahuan dan tingkah laku individu atau kelompok melalui kegiatan belajar.

Pendidikan sekolah dasar merupakan bekal awal peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Piaget rentan usia pada jenjang SD (7-10) adalah tahap *concrete operational* yaitu tahap perkembangan ranah kognitif, tahap ini dicirikan dengan anak susah menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis. (Tutik dan Daryanto, 2015:62), anak pada usia tersebut memandang segala sesuatu sebagai keseluruhan yang utuh tidak terpisah-pisah. Hal tersebut dipandang sejalan dengan pembelajaran yang terpadu yaitu menggabungkan materi ajar dalam mata pelajaran atau antar mata pelajaran yang disesuaikan dengan aspek perkembangan peserta didik.

Dalam proses pendidikan salah satunya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa manusia lainnya. Masing-masing manusia dianugerahi kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga saling membutuhkan dan melengkapi satu sama lain. Perbedaan kemampuan dan kebutuhan tersebut mendorong manusia untuk saling mengenal, tolong-menolong, dan berinteraksi.

Bahasa merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa memiliki peran sebagai alat komunikasi antara pemimpin kepada karyawannya, orangtua kepada anaknya, antara guru kepada siswanya, dan lain sebagainya. Dalam lingkup sekolah pun, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Kosakata sebagai salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menempati peran yang sangat penting sebagai dasar siswa untuk menguasai materi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan penguasaan mata pelajaran lainnya. Penguasaan kosakata mempengaruhi cara berpikir dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa sehingga penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas seorang siswa dalam berbahasa (Kasno, 2004: 1).

Pendapat tersebut, tentunya dapat dipahami bahwa kualitas dan kuantitas kosakata atau pembendaharaan kata yang dimiliki dapat membantu siswa tersebut dalam menyerap berbagai informasi yang disampaikan para pengajar

atau informasi dari berbagai sumber belajar lainnya. Penguasaan kosakata yang baik juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dengan pembendaharaan kata yang cukup, siswa lebih mudah mengungkapkan segala pendapat, gagasan, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain yang tampak dalam 4 kompetensi berbahasa, yakni membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.

Seseorang dapat dikatakan menguasai ketika ia memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk kegiatan atau aktivitas. Dalam pembelajaran berbahasa, penguasaan kosakata ini terapkan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jadi, penguasaan kosakata ini sangat berpengaruh pada keterampilan berbahasa siswa.

Pentingnya pembelajaran kosakata terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran kosakata semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Hal ini disebabkan kenyataan di lapangan masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia. Kesulitan ini terutama terlihat pada saat pembelajaran empat keterampilan berbahasa yang disebabkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesianya yang rendah.

Hurlock (2009:153) mengemukakan kosakata yang harus dikuasai oleh anak-anak usia 6-13 tahun atau siswa SD ada dua jenis, yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum, mencakup kata-kata umum yang

digunakan manusia untuk berkomunikasi, yakni kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata perangkai atau kata ganti orang. Berbeda dengan kosakata umum, kosakata khusus merupakan kata-kata khusus yang meliputi hal-hal tertentu seperti kosakata waktu, warna, uang, kosakata rahasia, kosakata populer, dan kosakata makian.

Kenyataan masih rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia ditemui juga pada siswa SDN Putatgede, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa siswa serta guru kelas di sekolah tersebut ditemukan bahwa secara umum siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan, baik melalui tulis maupun lisan dalam Bahasa Indonesia disebabkan kosakata siswa yang terbatas.

Permasalahan ini tentunya juga sangat berkaitan dengan keaktifan siswa dalam komunikasi menggunakan Bahasa Indonesia. Salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa SDN Putatgede karena siswa kurang aktif dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Pada umumnya, siswa pada SD tersebut hanya menggunakan Bahasa Indonesia pada saat pembelajaran. Penggunaannya pun masih dalam persentase kecil. Pada pembelajaran kelas II, Bahasa Indonesia hanya digunakan kurang dari 50%, selebihnya menggunakan Bahasa Jawa.

Penggunaan Bahasa Indonesia hanya aktif dilakukan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) saja. Keadaan tersebut membuat perbendaharaan

kosakata Bahasa Indonesia siswa relatif kurang berkembang. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya dan penguasaan materi pada mata pelajaran lain. Rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa juga disebabkan oleh rendahnya minat baca. Siswa hanya membaca buku teks yang mereka miliki bahkan pada umumnya siswa hanya membaca ketika berada di kelas.

Rendahnya kosakata Bahasa Indonesia siswa pada SDN Putatgede ini terjadi pada setiap jenjang atau kelas bahkan terjadi pula pada kelas 6 sebagai jenjang tertinggi yang akan menghadapi Ujian nasional (UN). Selain terlihat pada observasi langsung saat pembelajaran dan interaksi di luar kelas. Menurut informasi guru atau pengajar, rendahnya kemampuan Bahasa Indonesia siswa terlihat juga pada saat pembelajaran, sumatif, dan sumatif akhir semester.

Kesulitan siswa kelas 2 ini adalah memahami suatu teks atau dalam keterampilan membaca. Siswa sulit memahami teks yang dibaca karena banyak kata-kata dari teks tersebut yang tidak siswa pahami. Sementara, pemahaman terhadap teks atau bacaan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, ilmu, materi, dan pengetahuan lainnya.

Permasalahan rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia tersebut tidak hanya berpengaruh pada ketidakmampuan siswa dalam keterampilan membaca, yakni memahami teks. Namun lebih jauh, rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia juga mempengaruhi kemampuan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Dengan demikian, penguasaan kosakata yang

rendah dalam keterampilan membaca dapat berakibat negatif dalam kemampuan siswa untuk menulis dan berbicara, serta berpengaruh pula dalam kemampuan siswa untuk menyimak. Oleh karena itu, penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan membaca.

Pada kesempatan ini, penulis membahas tentang penguasaan kosakata melalui media Buku Teka-Teki Silang. Media tersebut dirasa cocok bagi peneliti untuk diterapkan dalam pembelajaran. Buku teka-teki silang yang didalamnya berisi materi pembelajaran dapat memotivasi diri siswa karena hal itu menawarkan sebuah tantangan yang dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Keefektifan Media Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Kosakata Dengan Penerapan STAD Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 2 SDN Putatgede Kendal”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan pada pembelajaran tematik Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di Rumah, ini adalah :

1. Penguasaan kosakata yang dimiliki siswa masih rendah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan, baik melalui tulisan maupun lisan.
2. Media yang digunakan guru belum maksimal, dikarenakan masih terbatasnya sarana dan prasarana.

3. Rendahnya penguasaan Bahasa Indonesia siswa karena rendahnya minat baca. Siswa hanya membaca buku teks yang mereka miliki bahkan pada umumnya siswa hanya membaca ketika berada di kelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan pada kriteria keefektifan. Kriteria keefektifan dalam penelitian ini yaitu (1) terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Teka-teki Silang, (2) terdapat perbedaan keaktifan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Teka-teki Silang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah peneliti “Apakah media Teka-teki Silang berbantu model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa Kelas 2 SDN Putatgede Kendal? ”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari rumusan masalah ini adalah untuk mengetahui keefektifan media buku Teka-Teki Silang berbantu model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan kemampuan kosakata siswa kelas 2 SDN Putatgede Kendal.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk menambahkan khasanah ilmu dan sebagai bahan informasi dalam melakukan pembelajaran di kelas yang bermakna, dan juga sebagai motivasi guru untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat belajar siswa dan hasil belajarnya semakin membaik pada mata pelajaran tematik Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di rumah pada Kelas 2 Sekolah Dasar.

#### **b. Bagi Guru**

Memberikan informasi dalam menambah wawasan kepada guru tentang penerapan media buku Teka-teki silang sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **c. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat :

- 1) Meningkatkan mutu sekolah.

- 2) Menjadi bahan rujukan inovasi dalam pembelajaran di sekolah.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik kelas 2 Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di rumah maupun mata pelajaran lainnya.
- 4) Meningkatkan penguasaan kosakata siswa.
- 5) Memberikan sumbangan yang baik dalam mengembangkan pembelajaran tematik.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman tersendiri dalam melakukan penelitian ilmiah untuk membuktikan bahwa penggunaan media buku teka-teki silang dapat atau tidak untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa sekolah dasar serta bahan masukan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kajian Teori Variabel Terikat**

###### **a. Hakikat Belajar**

###### **1) Pengertian Belajar**

Manusia dalam proses kehidupannya tidak bisa terlepas dari yang namanya belajar, karena dengan bertambahnya usia maka bertambah pula pengetahuannya. Menurut Slameto (2003:2) berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Untuk memperoleh suatu perubahan maka seseorang harus melakukan suatu usaha agar apa yang diinginkan dapat tercapai.

Menurut Hilgard dalam Suyono dan Hariyanto (2014:12) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Belajar dapat didefinisikan sebagai upaya perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi tersebut mencakup tiga unsur, yaitu :

- a) belajar adalah perubahan tingkah laku,
- b) perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena pelatihan atau pengalaman,
- c) perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada untuk waktu yang lama.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses kegiatan dari berperilaku aktif dalam pembelajaran sebagai hasil adanya interaksi antara siswa maupun dengan lingkungannya karena adanya suatu usaha sehingga menghasilkan pengetahuan dan pemahaman terhadap informasi yang diberikan kepada peserta didik kemudian diterima dan digunakan sehingga bermanfaat.

## 2) Ciri-ciri belajar

Jika hakikat belajar menitikberatkan perubahan tingkah laku, maka di dalam ciri-ciri belajar adanya perubahan tertentu yang menurut Slameto (2010: 3-4) sebagai berikut :

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan selalu bertambah dan tertuju memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usaha belajar dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya. Perubahan terjadi karena proses belajar bersifat menetap dan permanen.

e) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasil ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam kebiasaan, keterampilan, pengetahuan.

### 3) Prinsip-prinsip belajar

Adapun prinsip-prinsip dari belajar antara lain :

- a) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar bukan orang lain. Untuk itu siswa lah yang harus bertindak aktif.
- b) Semua siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- c) Siswa akan belajar dengan baik apabila mendapat penguatan langsung pada setiap proses yang dilakukan selama proses belajar.
- d) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- e) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila diberi tanggung jawab dan kepercayaan secara penuh atas belajarnya.

### 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar yang dilakukan individu dan menentukan kualitas hasil belajarnya.

#### a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

### (1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor berkaitan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini ada dua macam, yaitu:

- Keadaan jasmani

Keadaan ini sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang bugar dan sehat dapat berdampak terhadap kegiatan belajar individu. Oleh karena itu, keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

- Keadaan fungsi fisiologis

Selama proses belajar berlangsung peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar terutama panca indra. Panca indra dalam kondisi baik maka akan mempermudah dalam aktivitas belajar dengan baik pula. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa perlu menjaga panca indra dengan baik. Baik secara preventif maupun kuratif.

### (2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

- Kecerdasan/ Intelegensia siswa merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan

kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang maka semakin besar pula peluang individu meraih kesuksesan dalam belajar.

- Motivasi adalah salah satu yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat (Slavin, 1994). Motivasi juga bisa diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.
- Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu, seorang guru atau pendidik dituntut untuk mampu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya.
- Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar akan berhasil.

## b) Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor-faktor tersebut diuraikan:

- (1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- (2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- (3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

## 5) Hasil belajar

Menurut Nana Sudjana (2014: 3) mengemukakan hakikat dari hasil belajar, hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Penilaian hasil belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

b. Keefektifan Pembelajaran

Keefektifan berasal dari efektif. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang terlebih dahulu ditentukan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Mulyasa (2005: 89) efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapat dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berasal dari kata efektif, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008: 374) efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, cepat dan tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran efektivitas seringkali digunakan untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran atau ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Kegiatan pembelajaran yang efektif yaitu kegiatan pembelajaran yang dapat diselesaikan secara tepat waktu dan

mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan menggunakan media pembelajaran Teka-teki silang dengan  $X_1$  sebagai nilai karakter kreatif dan  $X_2$  sebagai nilai karakter kerjasama akan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan pengertian efektivitas menurut beberapa ahli maka peneliti menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari hasil penerapan model pembelajaran yang diukur dari hasil pembelajaran siswa. Apabila hasil belajar siswa maka dapat dikatakan media pembelajaran tersebut efektif, begitupun sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka penerapan media pembelajaran tersebut dikatakan tidak efektif. Jadi tingkat keefektifan media pembelajaran Buku Teka-teki silang diukur dari nilai *out-put*.

### c. Tematik Terpadu

#### 1) Pengertian Tematik Terpadu

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran ini tidak lagi terpisah melainkan mata pelajaran dipadukan menjadi satu dan diikat oleh tema.

Menurut Rusman (2015: 139-140) Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*Integrated intruction*) yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual

maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta menemukan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Sedangkan model pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Menurut Kemendikbud (2013: 7), pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema. Pada pembelajaran tematik terpadu, peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema. Kemendikbud (2013: 192) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu dimana pembelajaran tersebut menggunakan tema sebagai pemersatu yang memadukan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasai. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, pembelajaran ini dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi

lebih efektif dan efisien serta menciptakan pembelajaran yang bermakna.

## 2) Tujuan pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tujuan, menurut Kemendikbud (2013: 93) tujuan dari tematik terpadu sebagai berikut:

- a) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- e) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan

diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.

- h) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Menjadikan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kemampuan siswa pada tema tertentu.

### 3) Pembelajaran Tematik Terpadu di SD

Pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang menekankan pada kurikulum berbasis kompetensi. Model pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahapan yaitu : pertama, guru sebagai pemersatu tema berbagai pelajaran untuk satu tahun. Kedua, guru melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari standar isi. Ketiga, membuat hubungan antara kompetensi dasar, indikator dengan tema. Keempat, membuat jaringan antara KD, indikator. Kelima, menyusun silabus tematik, dan keenam

membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pembelajaran *scientific*.

#### 4) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pada tematik terpadu menurut Depdikbud antara lain sebagai berikut :

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
- b) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- c) Kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- d) Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- e) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa.
- f) Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, keterampilan sosial ini antara lain : kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

Adapun kekurangan pembelajaran tematik terpadu adalah :

- a) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya guru dapat melaksanakannya dengan baik.
  - b) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
  - c) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa sesi. Pada tiap sesi dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.
- 5) Pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 identik dengan pendekatan *scientific*. Kemendikbud (2013: 9) menjelaskan bahwa kurikulum 2013 menjelaskan bahwa kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah/pendekatan *scientific*, meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasikan/menalar, dan mengkomunikasikan.

Pendekatan *scientific* pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan *scientific* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mendorong siswa berfikir secara logis dalam pembelajaran yang diterapkan melalui kebiasaan. Hal ini dapat mereka lakukan dalam kegiatan : mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah menyimpulkan, menyajikan dan mengomunikasikan.

## **2. Kajian Teori variabel Bebas**

### **a. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gagne (dalam Sardiman dkk, 1993: 1) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Dijelaskan pula oleh Rahardjo (1989: 25) bahwa media adalah wadah dari pesan yang sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima

adalah materi instruksional, sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah tercapainya proses belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Menurut Kemp dan Dayton (1985: 28), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media tersebut digunakan untuk perorangan, kelompok kecil atau kelompok yang besar jumlahnya dalam tiga hal yaitu :

- 1) Memotivasi minat atau tindakan.
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberi instruksi.

Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan untuk memenuhi fungsi motivasi. Sedangkan untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama atau teknik motivasi.

Peran media pembelajaran yaitu dalam pembelajaran pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemp dan Dauton (1985: 3-4) mengemukakan beberapa

hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas, atau sebagai cara utama pembelajaran langsung, sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran tidak kaku.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pembelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa lebih besar.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain- lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media berfungsi untuk tujuan pembelajaran, dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Model Pembelajaran kooperatif

Roger, dkk. (dalam Miftahul Huda, 2011:29) menyatakan *cooperative learning is group learning activity organized in such a*

*way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others* (pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain).

Menurut Suprijono (2009: 54) pembelajaran kooperatif konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau lebih diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan istilah umum atau sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar siswa.

Menurut Davidson (dalam Miftahul Huda, 2011: 29) mendefinisikan pembelajaran kooperatif secara terminologis dan perbedaannya dengan pembelajaran kolaboratif. Menurutnya,

pembelajaran kooperatif merupakan suatu konsep yang sebenarnya sudah ada sejak dulu dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini memang dikenal sangat penting untuk meningkatkan kinerja kelompok, organisasi, dan perkumpulan manusia.

Menurut Slavin (dalam Ratumanan, 2015), dalam pembelajaran kooperatif peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi.

Beberapa karakteristik dari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- 1) Kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil heterogen. Anggota-anggota kelompok terdiri dari peserta didik dengan kemampuan yang bervariasi, yakni tinggi, sedang, dan rendah.
- 2) Peserta didik belajar dalam kelompoknya secara kooperatif untuk menguasai materi akademis. Tugas anggota kelompok adalah saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai tujuan ketuntasan belajar.
- 3) Sistem penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

c. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

Menurut Slavin (dalam Rusman, 2014: 214) “gagasan utama di belakang *Student Teams Achievement Division* memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru”. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman

sekelompok mereka yang mempelajari pelajaran. Siswa harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Para siswa diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi tersebut (tanggung jawab perseorangan).

Rusman menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model *Student Teams Achievement Division* yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyampaian tujuan dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Pembagian kelompok, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.
- 3) Presentasi dari guru, guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta menjelaskan tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.
- 4) Kegiatan dalam tim (kerja tim), siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman kelompok sehingga semua anggota kelompok menguasai

dan memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan dan bantuan bila diperlukan.

- 5) Kuis/evaluasi, guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Hal ini dilakukan agar siswa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

d. Media Teka-teki Silang

Teka-teki silang adalah permainan *puzzle* kata dan pencarian kata yang biasanya berbentuk kotak atau kotak persegi panjang berwarna putih dan hitam. Tujuan permainan ini adalah mengisi kotak putih dengan huruf, membentuk kata atau frasa, dengan memecahkan petunjuk, yang mengarah pada jawaban. Dalam bahasa yang ditulis dari kiri ke kanan, kata dan frasa jawaban ditempatkan di kotak dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah.

Adapun yang dimaksud media pembelajaran teka-teki silang dalam penelitian ini adalah media cetak berupa buku yang terdapat suatu permainan kata yang berbentuk serangkaian ruang-ruang kosong berbentuk kotak. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengisi kotak dengan huruf, membentuk kata atau frasa tertentu, dengan menyelesaikan petunjuk yang mengarah ke jawaban tertentu.

1) Langkah- langkah pembelajaran dengan media TTS :

Model berikut adalah salah satu contoh model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dengan media teka-teki silang. Berikut adalah langkah-langkahnya :

- a) Siapkan TTS dari materi yang akan diajarkan.
- b) Fotokopi buku yang berisi TTS.
- c) Pada pertemuan yang telah ditentukan, bagi siswa menjadi kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa. Minta siswa untuk mengerjakan soal di buku TTS tersebut bersama teman sekelompoknya. Jelaskan aturan permainannya.
- d) Tempelkan kerangka TTS di papan atau tembok.
- e) Guru mengambil soal yang sudah diacak kemudian membacakannya sambil menyetel penghitung waktu (*timer*) dan mencatat perolehan skor. Setelah soal dibacakan, siswa berdiskusi bersama dengan kelompok untuk mencari jawabannya. Perwakilan siswa dari tiap kelompok yang mengetahui jawabannya, mengangkat tangan. Setelah dipersilakan oleh guru, siswa tersebut boleh menjawab dan menuliskannya pada TTS di papan tulis. Setiap soal dibatasi waktu 1 menit untuk menyelesaikannya. Setelah menjawab, siswa berdiskusi lagi bersama timnya.
- f) Ulangi proses (5) hingga selesai.

- g) Evaluasi TTS secara bersamaan kemudian hitung perolehan skor masing-masing tim.
- h) Berikan penghargaan (*reward*) bagi tim yang memenangkan permainan.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah dan Sumarmi (2020) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku Kelas IV di MI AL BUSYRO”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang sangat signifikan antara peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media Teka-teki silang. Menurut Siti Nurjanah dan Sumarmi (2020) media teka-teki silang merupakan media yang efektif dan praktis digunakan untuk pembelajaran tematik di MI AL BUSYRO. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenjang kelas yang akan diteliti, jika sebelumnya pada kelas IV MI (Madrasah Ibtidaiyah) maka peneliti melakukan penelitian di kelas 2 Sekolah Dasar (SD). Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan media Teka-teki silang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Adha Praba Hana Puri (2019) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Scramble* Dengan Permainan

Teka-Teki Silang Terhadap Pemahaman Cerita Rakyat Kelas IV SD N Tlogosari Wetan 01 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Scramble* dengan permainan teka-teki Silang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman cerita rakyat kelas IV SD N Tlogosari Wetan 01 Semarang dengan menggunakan uji t, yaitu  $t_{hitung} = 6,5016 > t_{tabel} = 1,99394$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu pemahaman cerita rakyat pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga model pembelajaran *Scramble* lebih efektif dari pada pemahaman cerita rakyat yang tidak menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada model pembelajaran. Penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran *Scramble* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan media Teka-teki silang terhadap pemahaman cerita.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Riskiawan (2019) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD N di Gugus Gajah Mada Talun Pekalongan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata

Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 0,8817.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada pembelajaran tematik atau tema. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti kemampuan kosakata pada siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan hasil observasi/ pengamatan pembelajaran tematik kelas 2 SDN Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, sebagian siswa masih kesulitan untuk memahami isi materi, cenderung pasif, motivasi dan antusias siswa dalam belajar masih kurang, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran di kelas masih berpusat kepada guru dan belum adanya penggunaan media pembelajaran yang variatif serta menarik minat belajar siswa dikarenakan kurangnya sarana prasarana.

Agar dapat memecahkan masalah tersebut perlu dilakukan suatu cara yang dapat menstimulasi respon siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun alur kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Observasi :

1. Siswa cenderung pasif.
2. Guru belum menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi dan hanya menggunakan metode ceramah.
3. Suasana belajar yang kurang menarik.

*Pretest*

Model *Cooperative Learning* tipe  
STAD berbantu Media buku Teka-Teki  
Silang

*Posttest*

Model *Cooperative Learning* berbantu Media Teka-Teki  
Silang efektif terhadap keefektifan dan hasil belajar  
siswa kelas II SD Negeri Putatgede

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

$H_a$  : Media Teka-teki Silang efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas 2 SDN Putatgede Kendal.

$H_0$  : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Kelas 2 SDN Putatgede Kendal.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tempat dan waktu sebagai berikut :

##### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan sebagai penelitian. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam mempertanggungjawabkan yang diperoleh dan kualitas hasil penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SDN Putatgede Kendal yang berlokasi di Desa Putatgede, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Dengan Kelas A sebagai Kelas Kontrol dan Kelas B sebagai Kelas Eksperimen. Alasan pemilihan tempat ini karena peserta didik kelas 2 di SDN Putatgede masih belum memahami mengenai pembelajaran tematik, sehingga peserta didik membutuhkan waktu untuk memahami materi yang diberikan guru. Selain itu, kurangnya penerapan penggunaan model pembelajaran yang menarik menjadi salah satu masalah lain yang ditemukan di sekolah tersebut.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang ditentukan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 29 Januari 2022

## **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yang sesuai dengan hipotesis, yaitu :

### **1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015 : 61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe STAD berbantu media buku teka-teki silang.

### **2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 61).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan dan kemampuan penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa.

## **C. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

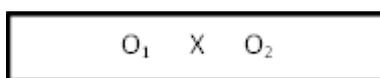
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015:13).

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan penelitian dapat digambar sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Desain One Group Pretest-Posttest**



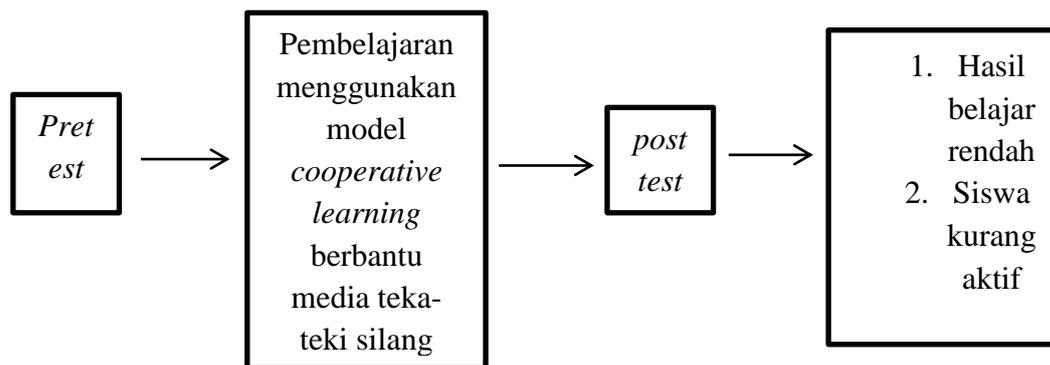
Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai Pretest ( sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Rumus pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$



Berdasarkan bagan diatas dapat diuraikan sebagai berikut dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek yang akan diteliti terlebih dahulu dan membuat soal teka-teki silang yang berdasarkan kisi-kisi. Peneliti selanjutnya mengujicobakan instrumen soal pada kelas yang dipilih. Pengujicobaan instrumen ini berfungsi untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran dan daya pembeda melalui

analisis data. Peneliti memulai melakukan *pretest*. *Pretest* ini bertujuan untuk menganalisa data awal.

Setelah diberi perlakuan, peneliti memberikan soal *posttest*. Pemberian soal *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui data hasil *posttest* yang nantinya data tersebut dianalisis dan digunakan untuk menyusun hasil penelitian.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Arikunto (2010 : 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang atas obyek atau subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi ini penting karena akan menjadi dasar dalam penentuan objek penelitian yang digeneralisasikan terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas 2 SDN Putatgede Kendal yang terdiri atas Kelas A dan kelas B.

##### **2. Sampel**

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2010: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 2 SDN Putatgede yang berjumlah 40 siswa.

### **3. Sampling**

Menurut Sugiyono (2015: 118) “Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015: 124). Sampling ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebuah teknik pengumpulan yang memadai diperlukan untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Arikunto (2013 : 65) “metode pengumpulan data adalah mengamati variabel yang diteliti dengan menggunakan metode tertentu”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Tes dapat dilakukan pada awal sebelum pembelajaran (*pretest*) dan di akhir pembelajaran (*posttest*). Tes yang dilakukan dalam penelitian yaitu

*pretest* dan *posttest* dengan jumlah butir soal sebanyak 11 soal untuk mengukur aspek kognitif.

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama siswa. Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa Kelas 2 SDN Putatgede Kendal yang menjadi populasi serta berupa bukti foto selama penelitian di kelas A sebagai kelas Kontrol maupun di kelas B sebagai kelas Eksperimen.

## **3. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

- a. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya film, slide, atau rangkaian foto.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Validitas Soal**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya suatu kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antar hasil tes dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas tes

yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* (Arikunto, 2013: 87) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi tiap item
$N$	= Banyaknya subjek uji coba
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor item
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item kuadrat
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dibanding dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan menurut aturan sebagai berikut :

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi.
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi.
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup.
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah.
- 5) Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah.

Perhitungan validitas dihitung dengan rumus *Product Moment*, setelah  $r_{xy}$  didapatkan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  yang didapat harga kritis  $r$  *Product Moment* dengan  $N = 27$  untuk taraf signifikan 5%

diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,381$  yang berarti valid. Kemudian hasil dari 20 butir soal didapat soal yang valid dan soal yang tidak valid.

## 2. Reliabilitas soal

Arikunto (2013: 221) mengatakan reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Dalam reliabilitas digunakan untuk mencari keajegan dari alat ukur yang akan digunakan dalam tes. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat ukur tersebut tetap memberikan hasil yang sama. Menurut Arikunto (2012: 115) mengukur reliabilitas menggunakan rumus KR 20, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) X \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan.

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.

(  $q = 1 - p$  )

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = Banyaknya item.

$S$  = Standar Deviasi dari tes

Dengan rumus standar deviasi sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$S$  = Standar deviasi

$X$  = Simpangan  $x$  dan  $\bar{x}$ , yang dicari  $x - \bar{x}$

$S^2$  = Varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat

$N$  = banyaknya subjek pengikut

Harga  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *Product Moment*. Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya.

Klasifikasi reliabilitas :

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = Reliabilitas sangat tinggi.
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Reliabilitas tinggi.
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Reliabilitas cukup.
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Reliabilitas rendah.
- 5) Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = Reliabilitas sangat rendah.

Perhitungan reliabilitas soal menggunakan rumus KR-20, dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus KR-20 didapat  $r_{11} = 0,6906$ . Hasil perhitungan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,6906 > 0,381$  maka dikatakan instrumen reliabel tinggi.

### 3. Taraf kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar kemampuannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (Arikunto, 2013: 222).

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

J<sub>s</sub> = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi tingkat kesukaran :

- 1) Jika soal P adalah 0,00 sampai 0,30 maka soal sukar.
- 2) Jika soal P adalah 0,30 sampai 0,70 maka soal sedang.
- 3) Jika soal P adalah 0,70 sampai 1,00 maka soal mudah.

#### 4. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Arikunto, 2013: 226).

Rumus yang digunakan adalah :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

(Arikunto, 2013: 228)

Keterangan :

D = Daya Pembeda

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda :

- 1) Jika  $D \leq 0,00$  adalah soal sangat jelek, tidak baik.
- 2) Jika  $0,00 \leq D \leq 0,20$  adalah soal jelek.
- 3) Jika  $0,21 \leq D \leq 0,40$  adalah soal cukup.

- 4) Jika  $0,41 \leq D \leq 0,70$  adalah soal baik.
- 5) Jika  $0,71 \leq D \leq 1,00$  adalah soal baik sekali.

Hasil butir soal dengan daya pembeda yang jelek tidak digunakan dalam soal *pretest* dan *posttest*. Jadi yang digunakan dalam soal *pretest* dan *posttest* adalah soal yang memiliki daya pembeda baik sekali, baik, dan cukup.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Putatgede Kendal yang berada di Jalan Kyai Suropadan, Putatgede, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan di kelas 2 yaitu kelas 2A dan kelas 2B yang masing-masing kelas terdiri dari 20 peserta didik

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas 2A sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan kelas 2B sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan permainan teka-teki silang. Semua populasi pada penelitian ini dijadikan sebagai sampel, yaitu kelas 2 yang berjumlah 40 peserta didik yang terdiri dari 2A dan 2B dengan masing-masing kelas berjumlah 20 peserta didik. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, peneliti memberikan soal *pretest* dan memberikan soal *posttest* setelah pembelajaran. Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan soal *pretest* untuk mengukur pencapaian nilai awal peserta didik. Selanjutnya memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dengan permainan teka-teki silang, pembelajaran diberikan di kelas eksperimen sebanyak tiga kali pembelajaran, setelah selesai peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengukur pencapaian nilai akhir peserta didik pada kelas eksperimen.

### 1. Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, data hasil *pretest* kelas 2A menggunakan metode konvensional atau ceramah dan kelas 2B menggunakan model STAD dengan permainan teka-teki silang dengan jumlah peserta didik 40 peserta didik yang masing-masing kelas terdiri dari 20 peserta didik kelas 2A dan 20 peserta didik kelas 2B pada Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di rumah Pembelajaran 1-3. Berikut rekapitulasi nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen :

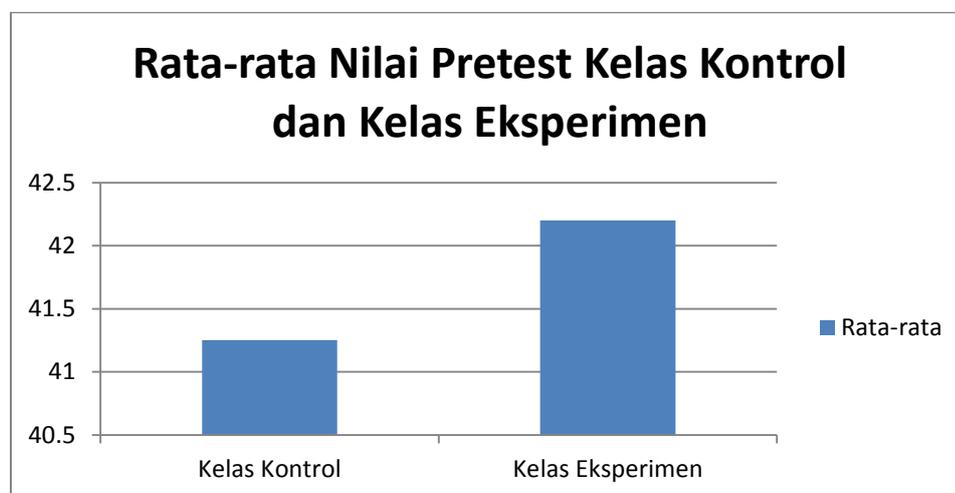
Tabel 4.1

Rekapitulasi nilai *Pretest* peserta didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Skor	825	844
Nilai Terendah	9	9
Nilai Tertinggi	82	91
Jumlah Peserta Didik	20	20
Rata-rata	41,25	42,2

Berdasarkan tabel 4.1 dengan jumlah peserta didik 20 di kelas kontrol dan 20 peserta didik di kelas eksperimen diperoleh jumlah hasil nilai *pretest* di kelas kontrol 825 dan jumlah hasil nilai kelas eksperimen 844. Pada kelas kontrol siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa, sedangkan pada kelas eksperimen sebanyak 5 siswa. Perhitungan rata-rata di kelas kontrol adalah 41,25 sedangkan rata-rata

di kelas eksperimen adalah 42,2. Perhitungan hasil nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut :



Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui hasil rata-rata *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, untuk kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran STAD dengan permainan Teka-teki silang menunjukkan hasil 41,25, sedangkan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran STAD dengan permainan Teka-teki silang menunjukkan hasil 42,2.

## 2. Deskripsi Pembelajaran Menggunakan Media Teka-teki Silang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, pembelajaran dengan menggunakan Media teka-teki silang membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Permainan teka-teki silang merupakan permainan sederhana yang dapat merangsang daya nalar siswa dalam memahami materi. Siswa menjadi lebih tertantang dalam mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru dan siswa juga akan lebih cepat memahami materi yang telah diberikan.

Pada awal pembelajaran, siswa belum begitu tertarik dengan media teka-teki silang karena belum pernah melihat dan mengetahuinya. Akan tetapi ketika sudah dijelaskan dan diberi penjelasan oleh guru, siswa sangat tertarik dan antusias untuk mengerjakan soal yang ada pada buku teka-teki silang. Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) juga mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kelompoknya. Media Teka-teki silang merupakan hal yang baru bagi Siswa kelas 2 Sekolah Dasar, selama ini guru jarang atau bahkan belum pernah menggunakan media pembelajaran yang berbentuk teka-teki silang. Selain itu, media teka-teki silang juga dapat mengatasi kejenuhan siswa yang selama ini hanya menjawab soal-soal yang diberikan dengan model soal pilihan ganda atau uraian. Jadi model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan permainan teka-teki silang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, hasilnya peserta didik mampu memahami makna atau isi bacaan dongeng binatang (fabel) .

### **3. Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, data hasil *posttest* kelas 2A menggunakan metode konvensional atau ceramah dan kelas 2B menggunakan model STAD dengan permainan teka-teki silang dengan jumlah peserta didik 40 peserta didik yang masing-masing kelas terdiri dari 20 peserta didik kelas 2A dan 20 peserta didik kelas 2B pada Tema 7 Kebersamaan

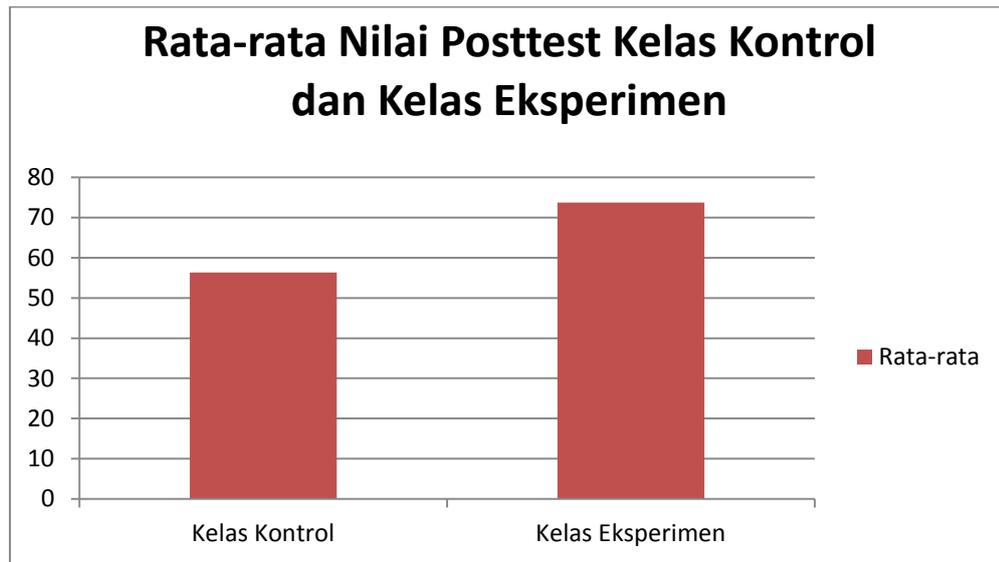
Subtema 1 Kebersamaan di rumah Pembelajaran 1-3. Berikut rekapitulasi nilai *posttest* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 4.2

Rekapitulasi nilai *Posttest* peserta didik

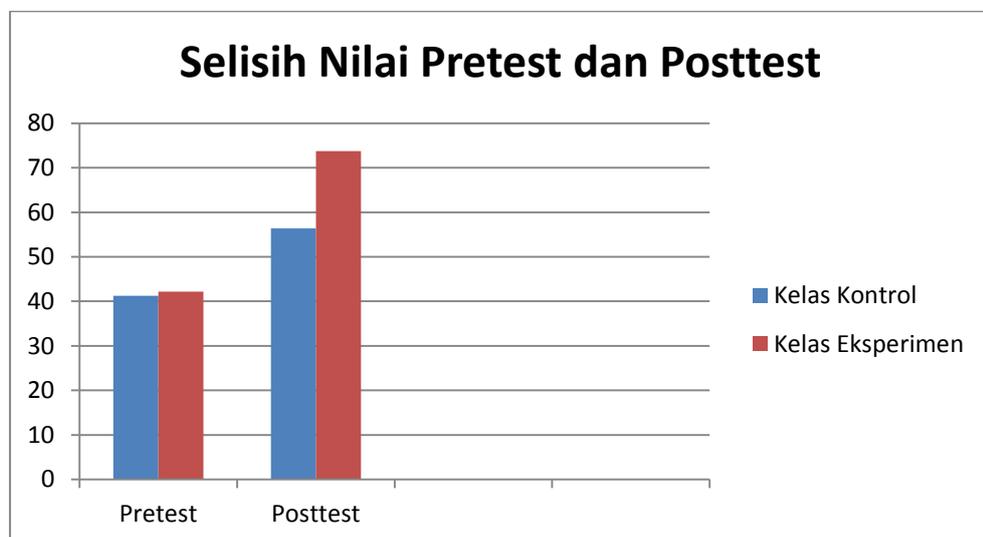
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Skor	1127	1474
Nilai Terendah	18	18
Nilai Tertinggi	100	100
Jumlah Peserta Didik	20	20
Rata-rata	56,35	73,7

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah peserta didik 20 di kelas kontrol dan 20 peserta didik di kelas eksperimen diperoleh jumlah hasil nilai *posttest* di kelas kontrol 1127 dan jumlah hasil nilai kelas eksperimen 1474. Pada kelas kontrol siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa, sedangkan pada kelas eksperimen sebanyak 14 siswa. Perhitungan rata-rata di kelas kontrol adalah 56,35 sedangkan rata-rata di kelas eksperimen adalah 73,7. Perhitungan hasil nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut :



Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui hasil rata-rata *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, untuk kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran STAD dengan permainan Teka-teki silang menunjukkan hasil 56,35, sedangkan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran STAD dengan permainan Teka-teki silang menunjukkan hasil 73,7.

Selisih hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut :



## B. Uji Persyaratan

Uji persyaratan dilakukan setelah diberi tes hasil belajar pada kedua kelompok sampel maka diperoleh data awal dan data akhir yang selanjutnya dilakukan analisis data.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu tahapan yang dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang digunakan hipotesis. Kenormalan data dari sampel yang digunakan diuji dengan menggunakan uji *Liliefors*.

#### a. Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan uji normalitas kelas kontrol diperoleh  $L_0 = 0,151$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel *liliefors* didapat  $L_{\text{tabel}} = 0,190$  dari perhitungan tersebut  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  atau  $0,151 < 0,190$ . Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh  $L_0 = 0,163$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel *liliefors* didapat  $L_{\text{tabel}} = 0,190$  dari perhitungan tersebut  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  atau  $0,163 < 0,190$  sehingga  $H_0$  diterima. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun tabel dari analisis uji normalitas data awal kelas kontrol dan data awal kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Analisis Uji Normalitas Data Awal

Kelas	Perlakuan	N	$L_0$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol (2A)	<i>Pretest</i>	20	0,151	0,190	Berdistribusi normal
Eksperimen (2B)	<i>Pretest</i>	20	0,163	0,190	Berdistribusi normal

## b. Uji Normalitas Data Akhir Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan uji normalitas kelas kontrol diperoleh  $L_0 = 0,162$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel *liliefors* didapat  $L_{tabel} = 0,190$  dari perhitungan tersebut  $L_0 < L_{tabel}$  atau  $0,162 < 0,190$ . Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh  $L_0 = 0,152$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel *liliefors* didapat  $L_{tabel} = 0,190$  dari perhitungan tersebut  $L_0 < L_{tabel}$  atau  $0,152 < 0,190$  sehingga  $H_0$  diterima. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun tabel dari analisis uji normalitas data akhir kelas kontrol dan data akhir kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Analisis Uji Normalitas Data Akhir

Kelas	Perlakuan	N	$L_0$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol (2A)	<i>Pretest</i>	20	0,162	0,190	Berdistribusi normal
Eksperimen (2B)	<i>Pretest</i>	20	0,152	0,190	Berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk menguji homogenitas dari sampel digunakan uji F.

### a. Uji Homogenitas Awal Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan uji homogenitas dari data nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,320$  dari daftar tabel diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,16$  dan taraf signifikan 5%. Dari perhitungan tersebut didapat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas awal pada nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah kedua kelompok tersebut memiliki varians yang sama.

### b. Uji Homogenitas Akhir Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan uji homogenitas dari data nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,260$  dari daftar tabel diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,16$  dan taraf signifikan 5%. Dari perhitungan tersebut didapat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas akhir pada nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah kedua kelompok tersebut memiliki varians yang sama.

## C. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan hasil bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t, menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}^1 - \bar{x}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sudjana, 2005:243)

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Pengujian Uji-t Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Kontrol	Eksperimen
N	20	20
Varians ( $S^2$ )	413,5026	657,1684
$t_{hitung}$	2,371	
$t_{tabel}$	2,0252	

Hipotesis statistika:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada perbedaan hasil belajar antara menggunakan media teka-teki silang dengan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa)

$H_0 : \mu_1 > \mu_2$  (ada perbedaan hasil belajar antara menggunakan media teka-teki silang dengan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh varians ( $s^2$ ) pada kelas eksperimen 657,1684 sedangkan pada kelas kontrol 413,5026. Berdasarkan uji-t tersebut, diperoleh  $t_{hitung}$  2,371 dan  $t_{tabel}$  2,0252 dengan  $dk$   $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ ,  $\alpha = 5\%$ . Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,371 > 2,0252$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Kelas 2 SDN Putatgede Kendal.

#### D. Uji Ketuntasan Belajar Individu

Ketuntasan belajar individu dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KBI = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal seluruhnya}} \times 100\%$$

Apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya nilai 70 pada tema ini. Ketuntasan belajar siswa menggunakan model pembelajaran STAD dengan media teka-teki silang. Banyaknya siswa yang tuntas saat *posttest* adalah 14 siswa dengan persentase 70% sedangkan banyaknya siswa yang tuntas saat *pretest* adalah 5 siswa dengan persentase 25%. Berikut tabel ketuntasan belajar individu siswa:

Tabel 4.6

Ketuntasan Belajar Individu Siswa

No.	Kelompok	Persentase	
		Tuntas (siswa)	Tidak Tuntas
1	<i>Posttest</i>	14 (70%)	6 (30%)
2	<i>Pretest</i>	5 (25%)	15 (75%)

## E. Pembahasan

Menurut Nana Sudjana (2014: 3) mengemukakan hakikat dari hasil belajar, hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Penilaian hasil belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Menurut Suprijono (2009: 54) pembelajaran kooperatif konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau lebih diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan yaitu model STAD (*Student Teams Achievement Division*). Menurut Slavin (dalam Rusman, 2014: 214) “Gagasan utama di belakang *Student Teams Achievement Division* memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru”.

Adanya model *Student Teams Achievement Division* mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran menjadi lebih aktif dengan menggunakan media Teka-teki silang. Inovasi dalam penelitian ini dengan menambahkan permainan teka-teki silang agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini disampaikan Wasgito (2014:42) teka-teki silang merupakan permainan sederhana yang banyak dimainkan dari berbagai kalangan. Cara bermain

permainan ini memang sederhana, hanya merangkaikan jawaban pada kotak kosong yang tersedia di papan-papan teka-teki silang namun jawaban satu dengan yang lainnya harus saling berkaitan. Apabila satu jawaban salah maka akan sulit menemukan jawaban kata dari soal selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Sulfia (2017: 7) teka-teki silang merupakan permainan bahasa dengan cara mengisi kotak-kotak dengan huruf-huruf, sehingga membentuk kata yang dapat dibaca, baik secara vertikal maupun horizontal. Siswa sangat termotivasi dengan media teka-teki silang yang dapat merangsang daya nalarnya untuk memahami materi, sehingga mudah diingat menurut Wijayanti (dalam Sulfia: 2017: 7).

Permainan teka-teki silang membuat siswa akan merasa lebih tertantang dalam mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru, selain itu siswa akan memahami tentang materi yang telah diberikan, karena hal ini dapat mengatasi kejenuhan siswa yang selama ini hanya menjawab soal-soal yang diberikan dengan model soal pilihan ganda atau uraian (Wagisto, 2014: 37). Sedangkan menurut Sulfia (2017: 7) teka-teki silang dapat meningkatkan motivasi peserta didik serta pemahaman peserta didik yang lebih baik dibandingkan dengan media lainnya. Jadi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan permainan teka-teki silang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, hasilnya peserta didik mampu memahami makna atau isi bacaan dongeng binatang (fabel) .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan permainan teka-teki silang, kelas menjadi aktif dan peserta didik terlihat sangat antusias mengikuti

pembelajaran. Kelas ini dibuat menjadi kelompok-kelompok kecil di dalam kelas agar peserta didik dapat berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan soal dengan menggunakan media buku teka-teki silang.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dan permainan teka-teki silang memiliki tingkat pemahaman terhadap dongeng binatang (fabel) lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan metode ceramah. Dilihat dari skor rata-rata kondisi akhir sekolah eksperimen yaitu sebesar 73,7 dan skor kelas kontrol sebesar 56,35. Hal ini berarti bahwa setiap indikator pada soal yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen lebih banyak yang tercapai dibandingkan dengan kelas kontrol. Berbeda dengan kelas kontrol, secara keseluruhan metode mengajar dengan ceramah pada Tema 7 Kebersamaan di kelas kontrol berjalan dengan baik namun peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pre Experimental Design*. Dalam desain ini, penelitian dilakukan dalam dua kelas. Saat *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan) dengan menggunakan media Teka-teki silang dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Pada tahap sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas awal dengan menggunakan *pretest*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kelas 2 SDN Putatgede Kendal berdistribusi normal karena  $L_{hitung} = 0150$  pada kelas kontrol sedangkan pada kelas eksperimen

$L_{hitung} = 0,162$  dan  $L_{tabel} = 0,190$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Nilai Pretest dikatakan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_{tabel}$ . Berdasarkan nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka hipotesis atau  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas akhir dengan  $n = 20$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh  $L_o = 0,161$  pada kelas kontrol sedangkan pada kelas eksperimen  $L_o = 0,152$  dengan  $L_{tabel} = 0,190$ . Berdasarkan nilai *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka hipotesis atau  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas awal dengan jumlah  $n = 20$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,320$  dan  $F_{tabel} = 2,16$ . Data memiliki varian yang sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Setelah dilakukan perhitungan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,320 < 2,16$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji homogenitas akhir dengan jumlah  $n = 20$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,227$  dan  $F_{tabel} = 2,16$ . Data memiliki varians yang sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Setelah dilakukan perhitungan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu

1,260 < 2,16 maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji-t untuk menguji keefektifan media teka-teki silang terhadap kemampuan kosakata kelas 2 SDN Putatgede Kendal. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,371$  dan  $t_{tabel} = 2,0252$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ ,  $\alpha = 5\%$  yaitu 2,0252. Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,371 > 2,0252$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya Pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Kelas 2 SDN Putatgede Kendal.

Berdasarkan Uji ketuntasan belajar yang dilakukan, banyaknya siswa yang tuntas saat *posttest* adalah 14 siswa dengan persentase 70% sedangkan banyaknya siswa yang tuntas saat *pretest* adalah 5 siswa dengan persentase 25%.

Hasil belajar yang tinggi pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran STAD dengan media teka-teki silang dibanding kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan atau pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah disebabkan oleh keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran konvensional, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada peserta didik. Kelemahan pembelajaran konvensional yaitu kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, tugas guru adalah memberi pengetahuan

dan tugas kepada peserta didik dan peserta didik hanya sebagai penerima pengetahuan yang pasif.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen mengalami sedikit hambatan yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik memerlukan waktu untuk menyesuaikan model pembelajaran yang baru.
2. Peserta didik merasa bingung karena sebelumnya belum pernah menerima pembelajaran dengan menggunakan model dan permainan.
3. Peserta didik saat awal merasa kesulitan mengisi jawaban pada lembar teka-teki silang.

Hambatan-hambatan yang terjadi sedikit demi sedikit dapat teratasi karena peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Division* dan mampu memahami proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan permainan teka-teki silang. Pembelajaran dengan menggunakan model dan permainan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan dongeng binatang (fabel).

Setelah dilakukan uji normalitas awal, uji normalitas akhir, uji homogenitas awal, uji homogenitas akhir dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan permainan teka-teki silang efektif terhadap kemampuan kosakata siswa, dengan demikian tujuan penelitian telah tercapai.

Penelitian menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang pada Tema 7 kelas 2 SDN Putatgede Kendal merupakan pengembangan penelitian dari Nur Adha Praba Hana Puri (2019) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Scramble* Dengan Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pemahaman Cerita Rakyat Kelas IV SD N Tlogosari Wetan 01 Semarang”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, model pembelajaran *Scramble* dengan permainan teka-teki Silang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman cerita rakyat kelas IV SD N Tlogosari Wetan 01 Semarang dengan menggunakan uji t, yaitu  $t_{hitung} = 6,5016 > t_{tabel} = 1,99394$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu pemahaman cerita rakyat pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga model pembelajaran *Scramble* lebih efektif dari pada pemahaman cerita rakyat yang tidak menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Sehingga penelitian ini saling melengkapi dan pengembangan dari penelitian Nur Adha Praba Hana Puri (2019) dengan penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Sama halnya dengan penelitian Muhammad Bagus Riskiawan (2019) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD N di Gugus Gajah Mada Talun Pekalongan”. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa sebesar 0,8817. Sehingga penelitian ini saling melengkapi penguasaan kosakata Bahasa Indonesia yang terfokus pada pembelajaran tematik atau tema.

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Kelas 2 SDN Putatgede Kendal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya hasil perhitungan uji t, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,371 > 2,0252$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu hasil pemahaman dongeng binatang pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Berdasarkan Uji ketuntasan belajar yang dilakukan, banyaknya siswa yang tuntas saat *posttest* adalah 14 siswa dengan persentase 70% sedangkan banyaknya siswa yang tuntas saat *pretest* adalah 5 siswa dengan persentase 25%, sehingga model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang lebih efektif daripada yang tidak menggunakan media teka-teki silang.

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberi saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi guru, model pembelajaran STAD dapat dicoba dan diterapkan untuk pembelajaran lain. Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD, guru diharapkan mampu sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam pembelajaran agar peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran

dengan baik dan aktif dalam mencari jawaban dari sumber-sumber lain sehingga peserta didik tidak selalu diberikan materi terus menerus.

2. Bagi peserta didik dalam mengikuti proses diskusi sebaiknya antar peserta didik bekerjasama dan saling menghargai pendapat antara satu dengan yang lain. Hal ini diharapkan agar peserta didik lebih memahami materi yang sedang mereka pelajari dan bisa berdiskusi dengan baik.
3. Bagi peneliti, dalam penggunaan media teka-teki silang dapat dibuat lebih menarik dan inovatif, disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Keefektifan Media Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Kosakata Dengan Penerapan STAD Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 2 SDN Putatgede Kendal”, memiliki keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas 2 SDN Putatgede Kendal pada tahun ajaran 2021/2022, apabila dilakukan penelitian di tempat lain, maka hasil penelitian yang diperoleh akan berbeda.
2. Pada penelitian ini terbatas pada Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di Rumah Pembelajaran 1-3 Kelas 2 Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha Praba, Nur. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran Scramble dengan Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pemahaman Cerita Rakyat Kelas IV SD N Tlogosari Wetan 01 Semarang*.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asrohah, Hanun dan Kadir. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Auliyana Sari, Novika. 2018. *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. tersedia : <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11796/5604>
- Bagus Riskiawan, Muhammad. 2019. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD N di Gugus Gajah Mada Talun Pekalongan*.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Huda. 2015. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Nur, Aisyah. 2012. *Pelaksanaan Model Cooperative Learning Dalam Pembelajaran IPS Pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Muria Kudus*. Tersedia : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/71>
- Nurjanah, Siti. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku Kelas IV di MI Al Busyro*. Tersedia : <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/view/85>
- Puspitasari, Nita. 2018. *Keefektifan Media Scrapbook Melalui Model Student Teams Achievements Division Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD N Mranggen 2*.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

# LAMPIRAN

**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

**Satuan Pendidikan** : SD N 1 Donosari  
**Kelas/Semester** : II/2  
**Tema 7** : **Kebersamaan**  
**Sub Tema 1** : **Kebersamaan di rumah**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nomor Soal</b>
<b>BAHASA INDONESIA</b> 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	1, 3, 4, 9, 10, 12, 13, 15, 17
	3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	2, 5, 8, 11, 14, 16, 18, 20
	3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	6, 7, 19

**SOAL UJI COBA**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N 1 Donosari</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 60 menit</b>

---

**Petunjuk Umum :**

1. Bacalah soal dengan cermat dan teliti !
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah !
3. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan !
4. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan !

**Petunjuk khusus:**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b, atau c yang merupakan jawaban paling benar !**

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 1-8*

Sekumpulan bebek tidak pernah terpisah satu sama lain. Mereka pergi bersama-sama sepanjang hari dengan mengikuti seorang pemimpin. Mereka terkenal sebagai makhluk yang paling rukun. Meskipun bebek sangat berisik, tidak sekalipun mereka pernah bertengkar. Hampir semua binatang mengetahui hal itu, begitu pun dengan musang. Musang sendiri ingin membuktikannya. Saking penasarannya, musang pun mendatangi padang rumput di mana para bebek berada. Musang akhirnya dapat melihat begitu kompaknya kaum bebek. Awalnya ia kagum, tapi kemudian muncul niat jahat dalam hatinya. "Aku akan mengadu domba mereka. Pasti ada bebek yang bisa dijadikan sebagai sumber masalah," gumam Musang seraya menyeringai jahat. Mulai hari itu, Musang gencar mendatangi bebek yang sedang agak terpisah dengan kawanannya. Dia mulai menghasut bebek itu untuk membenci kawanannya.

1. Siapa saja tokoh yang ada pada cerita di atas?
  - a. Musang dan sekumpulan Kura-kura
  - b. Musang dan sekumpulan bebek
  - c. Musang dan sekumpulan angsa
2. Berdasarkan dongeng di atas, Musang dikenal sebagai binatang yang....
  - a. Jahat
  - b. Cerdik

- c. Malas
- 3. Siapa yang menghasut bebek untuk membenci kawanannya ?
  - a. Serigala
  - b. Bebek
  - c. Musang
- 4. Para bebek berada di . . .
  - a. Padang rumput
  - b. Selokan
  - c. Tepi jalan
- 5. Berdasarkan dongeng di atas, Bebek dikenal sebagai binatang yang...
  - a. Sombong
  - b. Kompak
  - c. Cerdik
- 6. Perbedaan sifat dari kedua binatang di atas adalah ...
  - a. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek sombong
  - b. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek cerdik
  - c. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek kompak
- 7. Bersatu kita teguh, bercerai kita. . .
  - a. Runtuh
  - b. Berantakan
  - c. Bersatu
- 8. Meskipun bebek sangat berisik, tetapi bebek tidak pernah...
  - a. Makan
  - b. Bertengkar
  - c. Berenang

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 9-11*

Singa si Raja Hutan sedang sakit. Kera merasa kasihan kepada singa. Kera menyampaikan usul kepada hewan yang ada di hutan untuk menengok singa, namun mereka menolak. Mereka tidak suka kepada singa yang sombong.

- 9. Tokoh dalam dongeng di atas adalah ...
  - a. Gajah
  - b. Singa dan Kera
  - c. Singa dan Gajah
- 10. Siapa yang mengajak hewan lain untuk menengok Singa...
  - a. Kelinci
  - b. Kuda
  - c. Kera

11. Bagaimana watak Singa pada dongeng di atas...

- a. Sombong
- b. Suka menolong
- c. Baik hati

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 12-14*

Di suatu malam, Rubah berjalan-jalan di sekitar hutan belantara. Malangnya, tepat malam itu rubah terjatuh ke dalam sumur yang cukup dalam. Berbagai cara dilakukan rubah untuk dapat keluar dari sumur itu seperti melompat, memanjat, bahkan meminta tolong dengan berteriak. Sayangnya, usaha tersebut tidak ada yang berhasil. Pada akhirnya ia harus bermalam di dalam sumur dan menunggu pertolongan esok hari.

Esok paginya, seekor kambing melewati sumur yang dihuni rubah semalaman. Kambing yang polos tertarik untuk melihat ke dalam sumur dan alangkah terkejutnya kambing melihat rubah ada di dalam sumur yang dalam itu.

12. Tokoh dalam dongeng tersebut adalah . . .

- a. Rubah dan Kancil
- b. Kancil dan Kambing
- c. Rubah dan Kambing

13. Rubah terperosok ke dalam . . .

- a. Sumur
- b. Selokan
- c. Sawah

14. Bagaimana watak rubah dalam cuplikan cerita di atas . . .

- a. Mudah menyerah
- b. Tidak mudah putus asa
- c. Baik hati

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 15-20*

Pada musim panas, ada seorang Juragan dan seekor Keledai berjalan di Gunung. Keledai itu membawa beberapa karung garam di punggungnya. Karung itu sangat berat. sementara matahari bersinar dengan panas. Di depan, terlihat seperti sungai. "Ah, ada sungai! Sebaiknya aku istirahat dulu." kata keledai dengan gembira. Tanpa pikir panjang keledai menceburkan dirinya ke sungai, alhasil dia pun terpeleset. Dia mencoba untuk berdiri kembali, tetapi tidak berhasil. Ia masih berusaha untuk berdiri, tetapi ada yang aneh dia merasa beban di punggungnya semakin ringan. Akhirnya keledai itu bisa berdiri lagi. Sang Juragan sangat marah karena garamnya larut. Beberapa hari kemudian. Keledai mendapat tugas lagi untuk membawa garam. Seperti biasa, dia harus berjalan melewati gunung oleh tuannya.

Saat Keledai melintasi sungai, ia sengaja menjatuhkan dirinya kembali. Tentu saja garam yang ada di punggungnya langsung larut di dalam air. Beban menjadi ringan. “Ahhh ringan sekali,” kata keledai senang, mengetahui keledai menjatuhkan dirinya dengan sengaja, tuannya menjadi marah. “Dasar Keledai pemalas!” Tuannya berkata dengan marah. Keesokan harinya, keledai mendapat pekerjaan membawa kapas. Sama seperti sebelumnya, dia berjalan bersama tuannya melalui pegunungan yang dilaluinya kemaren. Sesampainya mereka di sungai, keledai pemalas itu kembali sengaja menjatuhkan dirinya ke sungai. Tetapi kapas yang dapat menyerap air membuat muatannya menjadi seberat batu. Mau tidak mau, keledai pemalas itu harus terus berjalan dengan beban yang amat berat di punggungnya. Keledai berjalan pelan dan lemas di bawah terik matahari sampai tujuan.

15. Berdasarkan dongeng di atas, tokoh utamanya adalah...
  - a. Keledai
  - b. Musang
  - c. Kancil
16. Berdasarkan dongeng di atas, Keledai dikenal sebagai binatang yang...
  - a. Rajin
  - b. Cerdik
  - c. Pemalas
17. Keledai menjatuhkan dirinya ke dalam ...
  - a. Sungai
  - b. Laut
  - c. Sawah
18. Bagaimana watak tokoh Juragan pada dongeng di atas...
  - a. Sabar
  - b. P marah
  - c. Pemalas
19. Perbedaan sifat dari kedua tokoh di atas adalah...
  - a. Juragan pemalas sedangkan keledai p marah
  - b. Juragan p marah sedangkan keledai rajin
  - c. Juragan p marah sedangkan keledai pemalas
20. Mengapa keledai menjatuhkan dirinya kedalam sungai?
  - a. Karena muatannya menjadi ringan
  - b. Karena badannya gatal
  - c. Karena keledai membawa muatan garam

## **KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. A
2. A
3. C
4. A
5. B
6. C
7. A
8. B
9. B
10. C
11. A
12. C
13. A
14. B
15. A
16. C
17. A
18. B
19. C
20. A

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL UJI COBA**

No.	Nomor Soal	Skor
1.	1	1
2.	2	1
3.	3	1
4.	4	1
5.	5	1
6.	6	1
7.	7	1
8.	8	1
9.	9	1
10.	10	1
11.	11	1
12.	12	1
13.	13	1
14.	14	1
15.	15	1
16.	16	1
17.	17	1
18.	18	1
19.	19	1
20.	20	1
Jumlah		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{20}{20} \times 100$$

**TABEL PERHITUNGAN SOAL UJI COBA**

No	Responden	Butir Soal																				Skor	Y	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Resp 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	400
2	Resp 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	400
3	Resp 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	19	361
4	Resp 4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	18	324
5	Resp 5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	324
6	Resp 6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	17	289
7	Resp 7	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	16	256
8	Resp 8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	16	256
9	Resp 9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	16	256
10	Resp 10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	16	256
11	Resp 11	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	15	225
12	Resp 12	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	15	225
13	Resp 13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	14	196
14	Resp 14	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	14	196
15	Resp 15	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	14	196
16	Resp 16	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	14	196
17	Resp 17	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	13	169
18	Resp 18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13	13	169
19	Resp 19	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13	13	169
20	Resp 20	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	12	144
21	Resp 21	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	12	144
22	Resp 22	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	11	121
23	Resp 23	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10	10	100
24	Resp 24	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	9	81
25	Resp 25	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8	8	64
26	Resp 26	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	8	64
27	Resp 27	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	8	8	64
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	379	379	5645

VALIDITAS	n	27																			
	n-1	26																			
	$\sum X$	25	11	10	19	16	20	21	14	21	22	21	20	23	21	18	18	23	19	24	13
	$\sum Y$	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379	379
	$\sum XY$	363	182	159	275	245	297	308	228	308	322	308	289	333	297	274	271	332	295	349	210
	$\sum X^2$	25	11	10	19	16	20	21	14	21	22	21	20	23	21	18	18	23	19	24	13
	$\sum Y^2$	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645	5645
	r hitung	0.492	0.600	0.412	0.194	0.443	0.396	0.340	0.673	0.340	0.362	0.340	0.201	0.305	0.057	0.483	0.415	0.275	0.662	0.411	0.588
	r tabel	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
	Ket	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID					

RELIABILITAS	p	0.926	0.407	0.370	0.704	0.593	0.741	0.778	0.519	0.778	0.815	0.778	0.741	0.852	0.778	0.667	0.667	0.852	0.704	0.889	0.481
	q	0.074	0.593	0.630	0.296	0.407	0.259	0.222	0.481	0.222	0.185	0.222	0.259	0.148	0.222	0.333	0.333	0.148	0.296	0.111	0.519
	pxq	0.069	0.241	0.233	0.209	0.241	0.192	0.173	0.250	0.173	0.151	0.173	0.192	0.126	0.173	0.222	0.222	0.126	0.209	0.099	0.250
	$\sum pq$	3.723																			
	S <sup>2</sup>	12.036																			
	r11	0.690677																			
	r tabel	0,381																			
	kriteria	reliabilitas tinggi																			

TK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	B	25	11	10	19	16	20	21	14	21	22	21	20	23	21	18	18	23	19	24	13
	JS	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	P	0.92593	0.40741	0.37037	0.7037	0.59259	0.74074	0.77778	0.51852	0.77778	0.81481	0.77778	0.74074	0.85185	0.77778	0.66667	0.66667	0.85185	0.7037	0.88889	0.48148
Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	

DAYA PEMBEDA		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	BA	14	9	7	11	10	13	14	11	12	13	13	11	14	12	12	11	12	12	14	9	
	BB	11	2	3	8	6	7	7	3	9	9	8	9	9	9	9	6	7	11	7	10	4
	JA	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	JB	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	D	0.21429	0.5	0.28571	0.21429	0.28571	0.42857	0,05	0.57143	0.21429	0.28571	0,035	0.14286	0,035	0.21429	0.42857	0.28571	0.07143	0.35714	0.28571	0.35714	
	Kriteria	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	

Keterangan	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai
------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

**ANALISIS VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA**  
**(Dengan Perhitungan Manual)**

Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- N = Jumlah subjek
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item kuadrat
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total
- $r_{xy}$  = Jumlah skor total kuadrat

Soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**1. Contoh Perhitungan Validitas Butir Nomor 1**

Keterangan :

X = Skor item nomor 1

Y = Skor total

Berdasarkan perhitungan dalam tabel, diperoleh data sebagai:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 25 & \sum X^2 = 25 & \sum XY = 363 \\ \sum Y = 379 & \sum Y^2 = 5645 & N = 27 \end{array}$$

Mencari  $r_{hitung}$  dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(27)(363) - (25)(379)}{\sqrt{\{(27)(25) - (25)^2\}\{(27)(5645) - (379)^2\}}} \\ &= \frac{9801 - 9475}{\sqrt{\{675 - 625\}\{152415 - 143641\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{326}{\sqrt{\{50\}\{8774\}}} \\
&= \frac{326}{\sqrt{438700}} \\
&= \frac{326}{662,344}
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,492 > 0,381$$

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$  dari hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  diketahui  $N = 27$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5 %, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,381$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,492 > 0,381$  maka soal dikatakan “Valid”.

## 2. Contoh Perhitungan Validitas Butir Nomor 4

Keterangan :

X = Skor item nomor 4

Y = Skor total

Berdasarkan perhitungan dalam tabel, diperoleh data sebagai:

$$\begin{array}{lll}
\sum X = 19 & \sum X^2 = 19 & \sum XY = 275 \\
\sum Y = 379 & \sum Y^2 = 5645 & N = 27
\end{array}$$

Mencari  $r_{hitung}$  dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{(27)(275) - (19)(379)}{\sqrt{\{(27)(19) - (19)^2\}\{(27)(5645) - (379)^2\}}} \\
&= \frac{7425 - 7201}{\sqrt{\{513 - 361\}\{152415 - 143641\}}} \\
&= \frac{224}{\sqrt{\{152\}\{8774\}}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{224}{\sqrt{1333648}}$$

$$= \frac{224}{1154,836}$$

$$r_{xy} = 0,194 > 0,381$$

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$  dari hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  diketahui  $N = 27$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%, maka diperoleh  $r_{tabel}=0,381$ . Karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $0,194 < 0,381$  maka soal dikatakan “**Tidak Valid**”.

## ANALISIS RELIABILITAS BUTIR SOAL UJI COBA

### (Dengan Perhitungan Manual)

Untuk menguji reliabilitas butir soal uji coba yang berbentuk pilihan ganda digunakan rumus  $r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right\}$  dengan kriteria antara 0,21-0,40 korelasi rendah, antara 0,41-0,60 korelasi cukup, antara 0,61-0,80 korelasi tinggi, antara 0,81-1,00 korelasi sangat tinggi.

Langkah-langkah menghitung reliabilitas butir soal uji coba :

### 1. Menentukan Varians Tiap Butir Soal Nomor 1 dan 2

a. Varians Butir soal No. 1

$$\begin{aligned}
 N &= 27 & \sum X &= 25 & \sum X^2 &= 25 \\
 S^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{25 - \frac{(25)^2}{27}}{27} = \frac{25 - \frac{625}{27}}{27} = \frac{25 - 23,148}{27} = \frac{1,852}{27} \\
 &= 0,068
 \end{aligned}$$

b. Varians Butir soal No. 2

$$\begin{aligned}
 N &= 27 & \sum X &= 11 & \sum X^2 &= 11 \\
 S^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{11 - \frac{(11)^2}{27}}{27} = \frac{11 - \frac{121}{27}}{27} = \frac{11 - 4,481}{27} = \frac{6,519}{27} \\
 &= 0,241
 \end{aligned}$$

### 2. Menentukan Jumlah Varians Butir Soal

$$\begin{aligned}
 \sum pq &= 0,068 + 0,241 + 0,233 + 0,209 + 0,241 + 0,192 + 0,173 + 0,250 + 0,173 \\
 &+ 0,151 + 0,173 + 0,192 + 0,126 + 0,173 + 0,222 + 0,222 + 0,126 + \\
 &0,209 + 0,099 + 0,250 = 3,723
 \end{aligned}$$

### 3. Menentukan Varians Total

$$\begin{aligned}
 N &= 27 & \sum Y &= 379 & \sum Y^2 &= 5645
 \end{aligned}$$

$$S_t^2 = \frac{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$S_t^2 = \frac{27(5645) - (379)^2}{27(26)} = \frac{152090 - 143641}{702} = \frac{8449}{702} = 12,036$$

#### 4. Menentukan Reliabilitas Soal

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right\}$$

$$r_{11} = \frac{27}{(27-1)} \left\{ \frac{12,036 - 3,723}{12,036} \right\}$$

$$r_{11} = (1,0386) (0,66504)$$

$$r_{11} = 0,6907$$

Setelah didapat  $r_{11} = 0,69$  kemudian harga  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitas soal tes. Karena harga  $r_{11}$  terletak pada  $0,69 \leq r_{11} \leq 1,00$  maka soal tes dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas dalam kategori **“Tinggi”**

**ANALISIS TARAF KESUKARAN BUTIR SOAL UJI COBA**  
**(Dengan Perhitungan Manual)**

**1. Butir Soal Nomor 1**

Jumlah Skor Siswa Butir Soal Nomor 1 = 25

Jumlah Siswa = 27

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{25}{27} = 0,9259$$

Didapatkan tingkat kesukaran atau  $P = 0,9259$  sehingga berada pada klasifikasi soal **Mudah**

**2. Butir Soal Nomor 2**

Jumlah Skor Siswa Butir Soal Nomor 1 = 11

Jumlah Siswa = 27

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{11}{27} = 0,4074$$

Didapatkan tingkat kesukaran atau  $P = 0,4074$  sehingga berada pada klasifikasi soal **Sedang**

**3. Butir Soal Nomor 3**

Jumlah Skor Siswa Butir Soal Nomor 1 = 10

Jumlah Siswa = 27

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{10}{27} = 0,3704$$

Didapatkan tingkat kesukaran atau  $P = 0,3704$  sehingga berada pada klasifikasi soal **Sedang**

**ANALISIS DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL UJI COBA  
(Dengan Perhitungan Manual)**

Analisis daya pembeda dengan menggunakan rumus berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai dengan 0,7. Klasifikasi daya pembeda antara 0,00 sampai 0,20 jelek, antara 0,21 sampai 0,40 cukup, antara 0,41 sampai 0,70 baik, antara 0,71 sampai 1,00 baik sekali.

Berikut ini adalah perhitungan daya pembeda sampel nomor soal 1,

**1. Butir Soal Nomor 1**

$$\begin{array}{ll} J_A = 14 & B_A = 14 \\ J_B = 14 & B_B = 11 \end{array}$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{14}{14} - \frac{11}{14} = \frac{3}{14} = 0,2143$$

Didapatkan daya pembeda atau  $D = 0,2143$  sehingga berada pada klasifikasi **Cukup**.

**2. Butir Soal Nomor 2**

$$\begin{array}{ll} J_A = 14 & B_A = 9 \\ J_B = 14 & B_B = 2 \end{array}$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{9}{14} - \frac{2}{14} = \frac{7}{14} = 0,5$$

Didapatkan daya pembeda atau  $D = 0,5$  sehingga berada pada klasifikasi **Baik**.

**3. Butir Soal Nomor 12**

$$J_A = 14$$

$$B_A = 11$$

$$J_B = 14$$

$$B_B = 9$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{11}{14} - \frac{9}{14} = \frac{2}{14} = 0,142$$

Didapatkan daya pembeda atau  $D = 0,142$  sehingga berada pada klasifikasi **Jelek**.

### BUTIR SOAL YANG DIGUNAKAN

No. Soal	Analisis			
	Validitas	Taraf Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1.	Valid	Mudah	Cukup	Dipakai
2.	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
3.	Valid	Sedang	Cukup	Dipakai
4.	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Dibuang
5.	Valid	Sedang	Cukup	Dipakai
6.	Valid	Mudah	Baik	Dipakai
7.	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Dibuang
8.	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
9.	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Dibuang
10.	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Dibuang
11.	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Dibuang
12.	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Dibuang
13.	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Dibuang
14.	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Dibuang
15.	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
16.	Valid	Sedang	Cukup	Dipakai
17.	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Dibuang
18.	Valid	Sedang	Cukup	Dipakai
19.	Valid	Mudah	Cukup	Dipakai
20.	Valid	Sedang	Cukup	Dipakai

Lampiran RPP Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x pertemuan</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

### **Matematika**

- 3.7 Menjelaskan pecahan dan menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Menyajikan pecahan dan yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.

### **SBdP**

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 4.8.1 Membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).

### **Matematika**

- 3.7.1 Mengetahui pengertian pecahan.
- 3.7.2 Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan benda-benda konkret
- 4.7.1 Mengerjakan soal pecahan yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.

**SBdP**

3.2.1 Mengetahui pola irama sederhana.

3.2.2 Memberi contoh pola irama sederhana.

4.2.1 Mempraktekan pola irama sederhana.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui pengertian pecahan dengan tepat.
6. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan benda-benda konkret dengan baik.
7. Melalui penjelasan guru, siswa dapat Mengerjakan soal pecahan yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.
8. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui pola irama sederhana dengan tepat.
9. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh pola irama sederhana dengan benar.
10. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mempraktekan pola irama sederhana dengan benar.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Teks dongeng binatang “Semut dan Kepompong”
2. Teks bacaan tentang pecahan
3. Teks tentang lagu anak-anak yang memiliki pola irama sederhana

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, permainan

## G. Model Pembelajaran

Model pembelajaran Konvensional

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengecek daftar hadir peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum kepada peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengomunikasikan tentang pembelajaran pada hari ini yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1.</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi (Menanya)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca cerita ?</li> <li>b. Apa cerita yang pernah kamu baca ?</li> </ol> </li> <li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	<b>150 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Guru membagikan teks bacaan dongeng binatang (fabel) yang berjudul “Semut dan Kepompong”</li><li>5. Guru meminta semua peserta didik untuk membaca teks bacaan dongeng “Semut dan Kepompong” di dalam hati.</li><li>6. Guru menjelaskan tentang pengertian fabel dan tokoh yang ada dalam cerita.</li><li>7. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal yang ada pada buku siswa.</li><li>8. Melalui soal yang ada di buku siswa, peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada pada cerita, mampu menguraikan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita, membandingkan sifat masing-masing tokoh pada cerita fiksi, dan mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li><li>9. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil identifikasi yang ada pada cerita fiksi.</li><li>10. Guru bersama peserta didik membahas soal.</li><li>11. Peserta didik diminta untuk membaca pengertian pecahan.</li><li>12. Guru menjelaskan pengertian pecahan dan memberikan contohnya melalui benda-benda konkret yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>13. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.</li><li>14. Guru bersama dengan peserta didik mengerjakan soal pecahan yang ada pada buku.</li><li>15. Guru menjelaskan tentang materi pola irama sederhana.</li><li>16. Guru memberi contoh pola irama sederhana.</li></ol>	
--	--	--

	17. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan pola irama sederhana yang ada pada lagu anak-anak.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>6. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2.</li> <li>7. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	<b>15 menit</b>

## I. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber pembelajaran

- a. Buku Pedoman Guru Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku Siswa Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Guru Kelas II  
(Kelas Kontrol)



Arina Zulfa Fitriyani, S.Pd  
NIP : 19950718 202012 2 020

Kendal, 24 Januari 2022

Praktikan



Dian Nur Izzah  
NPM : 17120033



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD N Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke-</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x pertemuan</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

### **PPKn**

- 1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di sekolah.
- 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 4.3 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

### **PJOK**

- 3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
- 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 4.8.1 Membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).

### **PPKn**

- 1.3.1 Menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 2.3.1 Menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman individu di sekolah.
- 3.3.1 Membedakan jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

4.3.1 Mempraktekan keberagaman individu di sekolah.

### **PJOK**

3.7.1 Menceritakan gambar permainan menjaring ikan.

4.7.1 Menirukan gerakan berjalan di air

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) yang ada pada teks cerita dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
6. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman individu di sekolah dengan tepat.
7. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membedakan jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
8. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mempraktekan keberagaman individu di sekolah dengan tepat.
9. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menceritakan gambar permainan menjaring ikan dengan tepat.
10. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menirukan gerakan berjalan di air dengan tepat.

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Teks dongeng binatang “Kecerdikan menumbuhkan kebaikan”
2. Teks bacaan tentang menjaring ikan

### **F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, permainan

## G. Model Pembelajaran

Model pembelajaran Konvensional

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengecek daftar hadir peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum kepada peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengomunikasikan tentang pembelajaran pada hari ini yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2.</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi (Menanya)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca cerita ?</li> <li>b. Apa cerita yang pernah kamu baca ?</li> </ol> </li> <li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Guru membagikan teks bacaan dongeng binatang (fabel) yang berjudul “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”.</li> <li>5. Guru meminta semua peserta didik untuk membaca</li> </ol>	<b>150 menit</b>

	<p>teks bacaan dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” di dalam hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang ada pada buku siswa.</li> <li>7. Melalui soal yang ada di buku siswa, peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada pada cerita, mampu menguraikan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita, membandingkan sifat masing-masing tokoh pada cerita fiksi, dan mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>8. Guru bersama peserta didik membahas soal.</li> <li>9. Guru menjelaskan tentang keberagaman individu di kelas.</li> <li>10. Guru mengajak peserta didik untuk mengetahui keberagaman setiap individu di kelas.</li> <li>11. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</li> <li>12. Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita tentang menjaring ikan.</li> <li>13. Guru mengajak siswa untuk menirukan gerakan berjalan di air.</li> <li>14. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan berjalan di air.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk</li> </ol>	<b>15 menit</b>

	<p>menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>6. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3.</p> <p>7. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	
--	---	--

#### I. Sumber dan Media Pembelajaran

##### 1. Sumber pembelajaran

- a. Buku Pedoman Guru Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku Siswa Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Kendal, 25 Januari 2022

Guru Kelas II

(Kelas Kontrol)



Arina Zulfa Fitriyani, S.Pd

NIP : 19950718 202012 2 020

Praktikan



Dian Nur Izzah

NPM : 17120033



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD N Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke-</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x pertemuan</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

### **PPKn**

- 1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di sekolah.
- 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 4.3 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

### **Matematika**

- 3.7 Menjelaskan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{1}{4}$  menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Menyajikan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{1}{4}$  yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 4.8.1 Membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).

### **PPKn**

- 1.3.1 Menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 2.3.1 Menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 3.3.1 Memberi contoh keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 4.3.1 Mempraktekan keberagaman karakteristik individu di sekolah.

**Matematika**

3.7.1 Memberi contoh pecahan menggunakan benda-benda di sekitar rumah.

4.7.1 Mengerjakan soal tentang materi pecahan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan baik
6. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan baik.
7. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
8. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mempraktekan keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
9. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh pecahan menggunakan benda-benda di sekitar rumah dengan tepat.
10. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal tentang materi pecahan dengan benar.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Teks dongeng binatang “Kelinci dan Tupai”
2. Teks bacaan tentang “Silaturahmi Keluarga”

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, permainan

## G. Model Pembelajaran

Model pembelajaran Konvensional

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengecek daftar hadir peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum kepada peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengomunikasikan tentang pembelajaran pada hari ini yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3.</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi (Menanya)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca cerita ?</li> <li>b. Apa cerita yang pernah kamu baca ?</li> </ol> </li> <li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	<b>150 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membagikan teks bacaan dongeng binatang (fabel) yang berjudul “Kelinci dan Tupai”</li> <li>5. Guru meminta semua peserta didik untuk membaca teks bacaan dongeng “Kelinci dan Tupai” di dalam hati.</li> <li>6. Guru menjelaskan tentang tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>7. Melalui soal yang ada, peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada pada cerita, mampu menguraikan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita, membandingkan sifat masing-masing tokoh pada cerita fiksi, dan mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>8. Guru bersama peserta didik membahas soal.</li> <li>9. Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita tentang silaturahmi keluarga yang ada pada buku siswa.</li> <li>10. Guru meminta siswa untuk mengelompokkan warna kesukaan teman sekelas.</li> <li>11. Guru menjelaskan tentang pecahan.</li> <li>12. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi pecahan.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran</li> </ol>	<b>15 menit</b>



Lampiran RPP Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD N Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x pertemuan</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

### **Matematika**

- 3.7 Menjelaskan pecahan dan menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Menyajikan pecahan dan yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.

### **SBdP**

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 4.8.1 Membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).

### **Matematika**

- 3.7.1 Mengetahui pengertian pecahan.
- 3.7.2 Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan benda-benda konkret
- 4.7.1 Mengerjakan soal pecahan yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.

### **SBdP**

- 3.2.1 Mengetahui pola irama sederhana.

3.2.2 Memberi contoh pola irama sederhana.

4.2.1 Mempraktekan pola irama sederhana.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
2. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
3. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
4. Melalui diskusi, siswa dapat membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui pengertian pecahan dengan tepat.
6. Melalui diskusi, siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan benda-benda konkret dengan baik.
7. Melalui diskusi, siswa dapat Mengerjakan soal pecahan yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.
8. Melalui diskusi, siswa dapat mengetahui pola irama sederhana dengan tepat.
9. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh pola irama sederhana dengan benar.
10. Melalui diskusi, siswa dapat mempraktekan pola irama sederhana dengan benar

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Teks dongeng binatang “Semut dan Kepompong”
2. Teks bacaan tentang pecahan
3. Teks tentang lagu anak-anak yang memiliki pola irama sederhana

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, permainan

### G. Model Pembelajaran

Model pembelajaran STAD

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru menyiapkan teka-teki silang di depan kelas.</li> <li>4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar hadir peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>5. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi.</li> <li>6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum kepada peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengomunikasikan tentang pembelajaran pada hari ini yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1.</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi (Menanya)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca dongeng binatang ?</li> <li>b. Apa cerita yang pernah kamu baca ?</li> </ol> </li> </ol>	<b>150 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li><li>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang</li><li>5. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li><li>6. Guru menjelaskan materi dan membacakan secara singkat tentang dongeng binatang yang berjudul “Semut dan Kepompong”.</li><li>7. Guru membagikan teka-teki silang kepada setiap kelompok.</li><li>8. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi.</li><li>9. Guru membahas hasil diskusi dari jawaban masing-masing kelompok.</li><li>10. Setiap perwakilan kelompok maju dan menjawab satu soal teka-teki silang.</li><li>11. Kelompok yang paling banyak menjawab soal teka-teki silang dengan benar akan mendapat hadiah.</li><li>12. Melalui soal teka-teki silang, peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada pada cerita, mampu menguraikan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita, mampu membandingkan sifat masing-masing tokoh pada cerita fiksi, dan mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li><li>13. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil identifikasi yang ada pada cerita fiksi.</li><li>14. Peserta diminta mengamati gambar yang ada pada buku siswa.</li><li>15. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan hasil pengamatan peserta didik di buku siswa</li><li>16. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa,</li></ol>	
--	--	--

	<p>“mengapa dua bagian donat tersebut masing-masing donatnya disebut setengah?”</p> <p>17. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan guru.</p> <p>18. Guru menjelaskan pengertian pecahan dan memberikan jawaban yang tepat.</p> <p>19. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa jika donat tersebut dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar maka satu bagian dari dua bagian donat tersebut bisa disebut setengah.</p> <p>20. Guru menjelaskan tentang materi pola irama sederhana.</p> <p>21. Guru memberi contoh pola irama sederhana.</p> <p>22. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan pola irama sederhana yang ada pada lagu anak-anak.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>6. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2.</li> <li>7. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	<b>15 menit</b>

## I. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber pembelajaran

- a. Buku Pedoman Guru Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku Siswa Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### 2. Media Pembelajaran :

Permainan Teka-teki silang

Kendal, 27 Januari 2022

Guru Kelas II

Praktikan

(Kelas Eksperimen)



Kiswoyo, S.Pd

NIP : -



Dian Nur Izzah

NPM : 17120033



Mustamillah, S.Pd. SD  
NIP. 19701110 200212 2 009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD N Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke-</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x pertemuan</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

### **PPKn**

- 1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di sekolah.
- 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 4.3 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

### **PJOK**

- 3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
- 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 4.8.1 Membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).

### **PPKn**

- 1.3.1 Menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 2.3.1 Menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman individu di sekolah.
- 3.3.1 Membedakan jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

4.3.1 Mempraktekan keberagaman individu di sekolah.

### **PJOK**

3.7.1 Menceritakan gambar permainan menjaring ikan.

4.7.1 Menirukan gerakan berjalan di air

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) yang ada pada teks cerita dengan tepat.
2. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
3. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
4. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
6. Melalui diskusi, siswa dapat menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman individu di sekolah dengan tepat.
7. Melalui diskusi, siswa dapat membedakan jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
8. Melalui diskusi, siswa dapat mempraktekan keberagaman individu di sekolah dengan tepat.
9. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menceritakan gambar permainan menjaring ikan dengan tepat.
10. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menirukan gerakan berjalan di air dengan tepat.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Teks dongeng binatang “Kecerdikan menumbuhkan kebaikan”
2. Teks bacaan tentang menjaring ikan

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, permainan

## G. Model Pembelajaran

Model pembelajaran STAD

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru menyiapkan teka-teki silang di depan kelas.</li> <li>4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar hadir peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>5. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi.</li> <li>6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum kepada peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengomunikasikan tentang pembelajaran pada hari ini yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2.</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi (Menanya)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca cerita ?</li> <li>b. Apa cerita yang pernah kamu baca ?</li> </ol> </li> </ol>	<b>150 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li><li>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang</li><li>5. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li><li>6. Guru menjelaskan materi dan membacakan secara singkat tentang dongeng binatang yang berjudul “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”</li><li>7. Guru membagikan teka-teki silang kepada setiap kelompok.</li><li>8. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi.</li><li>9. Guru membahas hasil diskusi dari jawaban masing-masing kelompok.</li><li>10. Setiap perwakilan kelompok maju dan menjawab satu soal teka-teki silang.</li><li>11. Melalui soal teka-teki silang, peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada pada cerita, mampu menguraikan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita, mampu membandingkan sifat masing-masing tokoh pada cerita fiksi, dan mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li><li>12. Kelompok yang paling banyak menjawab soal teka-teki silang dengan benar akan mendapat hadiah.</li><li>13. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil identifikasi yang ada pada cerita fiksi.</li><li>14. Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita menjala ikan pada buku siswa.</li><li>15. Guru mengajak siswa untuk menirukan gerakan berjalan di air.</li><li>16. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan</li></ol>	
--	--	--

	<p>berjalan di air.</p> <p>17. Guru menjelaskan tentang keberagaman individu di kelas.</p> <p>18. Guru berdiskusi dengan peserta didik untuk mengetahui keberagaman setiap individu di kelas.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>6. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3.</li> <li>7. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ol>	<b>15 menit</b>

**J. Sumber dan Media Pembelajaran**

## 3. Sumber pembelajaran

- c. Buku Pedoman Guru Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- d. Buku Siswa Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

## 4. Media Pembelajaran:

Permainan Teka-teki silang

Kendal, 28 Januari 2022

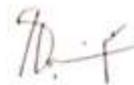
Guru Kelas II  
(Kelas Eksperimen)

Praktikan



Kiswoyo, S Pd

NIP : -



Dian Nur Izzah

NPM 17120033



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD N Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke-</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1x pertemuan</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

### **PPKn**

- 1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di sekolah.
- 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 4.3 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

### **Matematika**

- 3.7 Menjelaskan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{1}{4}$  menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Menyajikan pecahan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{1}{4}$  yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).
- 4.8.1 Membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).

### **PPKn**

- 1.3.1 Menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 2.3.1 Menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

4.3.1 Mempraktekan keberagaman karakteristik individu di sekolah.

### **Matematika**

3.7.1 Memberi contoh pecahan menggunakan benda-benda di sekitar rumah.

4.7.1 Mengerjakan soal tentang materi pecahan.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
2. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
3. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
4. Melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat membuat identifikasi tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel) dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan baik
6. Melalui diskusi, siswa dapat menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan baik.
7. Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
8. Melalui diskusi, siswa dapat mempraktekan keberagaman karakteristik individu di sekolah dengan tepat.
9. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh pecahan menggunakan benda-benda di sekitar rumah dengan tepat.
10. Melalui diskusi, siswa dapat mengerjakan soal tentang materi pecahan dengan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Teks dongeng binatang “Kelinci dan Tupai”
2. Teks bacaan tentang “Silaturahmi Keluarga”

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, permainan

## G. Model Pembelajaran

Model pembelajaran STAD

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru menyiapkan teka-teki silang di depan kelas.</li> <li>4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar hadir peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>5. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi.</li> <li>6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum kepada peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengomunikasikan tentang pembelajaran pada hari ini yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3.</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi (Menanya)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca cerita ?</li> <li>b. Apa cerita yang pernah kamu baca ?</li> </ol> </li> </ol>	<b>150 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li><li>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang.</li><li>5. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li><li>6. Guru menjelaskan materi dan membacakan secara singkat tentang dongeng binatang yang berjudul “Kelinci dan Tupai”</li><li>7. Guru membagikan teka-teki silang kepada setiap kelompok.</li><li>8. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi.</li><li>9. Guru membahas hasil diskusi dari jawaban masing-masing kelompok.</li><li>10. Setiap perwakilan kelompok maju dan menjawab satu soal teka-teki silang.</li><li>11. Melalui soal teka-teki silang, peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada pada cerita, mampu menguraikan sifat-sifat tokoh yang ada pada cerita, mampu membandingkan sifat masing-masing tokoh pada cerita fiksi, dan mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li><li>12. Kelompok yang paling banyak menjawab soal teka-teki silang dengan benar akan mendapat hadiah.</li><li>13. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil identifikasi yang ada pada cerita fiksi.</li><li>14. Guru bersama peserta didik membahas soal.</li><li>15. Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita tentang silaturahmi keluarga yang ada pada buku siswa.</li><li>16. Guru meminta siswa untuk mengelompokkan warna</li></ol>	
--	--	--

	<p>kesukaan teman sekelas.</p> <p>17. Guru berdiskusi dengan peserta didik untuk mengetahui keberagaman setiap individu di kelas.</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>19. Guru menjelaskan tentang pecahan.</p> <p>20. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi pecahan.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>6. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4.</li> <li>7. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ol>	<b>15 menit</b>

**K. Sumber dan Media Pembelajaran**

## 5. Sumber pembelajaran

- e. Buku Pedoman Guru Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- f. Buku Siswa Tema 7 : Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## 6. Media Pembelajaran :

Permainan Teka-teki silang

Guru Kelas II  
(Kelas Eksperimen)



Kiswoyo, S.Pd

NIP : -

Kendal, 29 Januari 2022

Praktikan



Dian Nur Izzah

NPM : 17120033



Sampel Teka-teki Silang Pembelajaran 1 – 3

Teka-teki silang pembelajaran 1

**TEKA-TEKI SILANG**

**Mendatar :**

1. Kepompong menetas menjadi ...
2. Sinonim dari kata besar kepala adalah ...
4. Semut terperosok ke dalam ...
5. Cerita hewan disebut ...
6. Semut selamat dari badai karena berlindung dibawah ...

**Menurun :**

3. Setelah terkena badai, keadaan hutan menjadi ...
6. Ketika kamu membutuhkan bantuan atau pertolongan dari orang lain maka ucapkan kata ...
7. Semut, kepompong dan hewan lainnya tinggal di ...

Teka-teki silang pembelajaran 2

**TEKA-TEKI SILANG**

**Mendatar :**

1. .... menumbuhkan kebaikan
3. Ular sangat ingin memangsa ...
4. Sang Ular sangat ... mendengar ejekan tikus
5. Tikus tinggal di ...

**Menurun :**

2. Ular dan tikus tinggal di ...
3. Ular hendak memangsa tikus yang sedang .... pulas
4. Ular ingin memangsa tikus karena ular tidak memiliki ...

## Teka-teki silang pembelajaran 3


**TEKA-TEKI SILANG**



Kelompok II :  
 1. Iqanda  
 2. Nadya  
 3. Nabila

**Mendatar :**

1. Tupai dan Kelinci berteduh di bawah ...
3. Antonim/ lawan kata musim kemarau adalah
4. Kelinci adalah hewan yang ... karena suka menunda-nunda waktu
6. Tupai dan Kelinci ... kuyup karena tidak ada tempat berteduh

**Menurun :**

2. Kelinci dan Tupai tinggal di ...
5. Agar tidak kehujanan, Tupai ingin membuat .
7. Jika kita kehujanan, maka kita harus ...



**KISI-KISI PRETEST**

**Satuan Pendidikan** : SD N Putatgede  
**Kelas/Semester** : II/2  
**Tema 7** : **Kebersamaan**  
**Sub Tema 1** : **Kebersamaan di rumah**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nomor Soal</b>
<b>BAHASA INDONESIA</b> 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	2, 6, 8
	3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	1, 3, 4, 7, 10, 11
	3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	5, 9

**SOAL PRETEST**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 60 menit</b>

---

**Petunjuk Umum :**

- 1. Bacalah soal dengan cermat dan teliti !**
- 2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah !**
- 3. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan !**
- 4. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan !**

**Petunjuk khusus:**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b, atau c yang merupakan jawaban paling benar !**

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 1-5*

Sekumpulan bebek tidak pernah terpisah satu sama lain. Mereka pergi bersama-sama sepanjang hari dengan mengikuti seorang pemimpin. Mereka terkenal sebagai makhluk yang paling rukun. Meskipun bebek sangat berisik, tidak sekalipun mereka pernah bertengkar. Hampir semua binatang mengetahui hal itu, begitu pun dengan musang. Musang sendiri ingin membuktikannya. Saking penasarannya, musang pun mendatangi padang di mana para bebek berada. Musang akhirnya dapat melihat begitu kompaknya kaum bebek. Awalnya ia kagum, tapi kemudian muncul niat jahat dalam hatinya. "Aku akan mengadu domba mereka. Pasti ada bebek yang bisa dijadikan sebagai sumber masalah," gumam Musang seraya menyeringai jahat. Mulai hari itu, Musang gencar mendatangi bebek yang sedang agak terpisah dengan kawanannya. Dia mulai menghasut bebek itu untuk membenci kawanannya.

1. Berdasarkan dongeng di atas, Bebek dikenal sebagai binatang yang....
  - a. Sombong
  - b. Kompak
  - c. Cerdik

2. Siapa saja tokoh yang ada pada cerita di atas?
  - a. Musang dan sekumpulan Kura-kura
  - b. Musang dan sekumpulan bebek
  - c. Musang dan sekumpulan angsa
3. Meskipun bebek sangat berisik, tetapi bebek tidak pernah...
  - a. Makan
  - b. Berenang
  - c. Bertengkar
4. Berdasarkan dongeng di atas, Musang dikenal sebagai binatang yang...
  - a. Jahat
  - b. Cerdik
  - c. Malas
5. Perbedaan sifat dari kedua binatang di atas adalah ...
  - a. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek sombong
  - b. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek cerdik
  - c. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek kompak
6. Siapa yang menghasut bebek untuk membenci kawanannya ?
  - a. Serigala
  - b. Bebek
  - c. Musang

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 6-10*

Pada musim panas, ada seorang Juragan dan seekor keledai berjalan di gunung. Keledai itu membawa beberapa karung garam di punggungnya. Karung itu sangat berat. sementara matahari bersinar dengan panas. Di depan, terlihat seperti sungai. "Ah, ada sungai! Sebaiknya aku istirahat dulu." kata keledai dengan gembira. Tanpa pikir panjang keledai menceburkan dirinya ke sungai, alhasil dia pun terpeleset. Dia mencoba untuk berdiri kembali, tetapi tidak berhasil. Ia masih berusaha untuk berdiri, tetapi ada yang aneh dia merasa beban di punggungnya semakin ringan. Akhirnya keledai itu bisa berdiri lagi. Sang juragan sangat marah karena garamnya larut. Beberapa hari kemudian. Keledai mendapat tugas lagi untuk membawa garam. Seperti biasa, dia harus berjalan melewati gunung oleh tuannya. Saat Keledai melintasi sungai, ia sengaja menjatuhkan dirinya kembali. Tentu saja garam yang ada di punggungnya langsung larut di dalam air. Beban menjadi ringan. "Ahhh ringan sekali," kata keledai senang, mengetahui keledai menjatuhkan dirinya dengan sengaja, tuannya menjadi marah. "Dasar Keledai pemalas!" Tuannya berkata dengan marah. Keesokan harinya, keledai mendapat pekerjaan membawa kapas. Sama seperti sebelumnya, dia berjalan bersama tuannya melalui pegunungan yang dilaluinya kemaren. Sesampainya mereka di sungai, keledai pemalas itu kembali sengaja menjatuhkan

dirinya ke sungai. Tetapi kapas yang dapat menyerap air membuat muatannya menjadi seberat batu. Mau tidak mau, keledai pemalas itu harus terus berjalan dengan beban yang amat berat di punggungnya. Keledai berjalan pelan dan lemas di bawah terik matahari sampai tujuan.

7. Mengapa keledai menjatuhkan dirinya kedalam sungai?
  - a. Karena muatannya menjadi ringan
  - b. Karena badannya gatal
  - c. Karena keledai membawa muatan garam
8. Berdasarkan dongeng di atas, tokoh utamanya adalah...
  - a. Kancil
  - b. Juragan
  - c. Keledai
9. Perbedaan sifat dari kedua tokoh di atas adalah...
  - a. Juragan pemalas sedangkan keledai pemaarah
  - b. Juragan pemaarah sedangkan keledai rajin
  - c. Juragan pemaarah sedangkan keledai pemalas
10. Bagaimana watak tokoh Juragan pada dongeng di atas...
  - a. Sabar
  - b. Pemaarah
  - c. Pemalas
11. Berdasarkan dongeng di atas, Keledai dikenal sebagai binatang yang...
  - a. Rajin
  - b. Cerdik
  - c. Pemalas

**KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST***

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 7. A  |
| 2. B | 8. C  |
| 3. C | 9. C  |
| 4. A | 10. B |
| 5. C | 11. C |
| 6. C |       |

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL *PRETEST***

No.	Nomor Soal	Skor
1.	1	1
2.	2	1
3.	3	1
4.	4	1
5.	5	1
6.	6	1
7.	7	1
8.	8	1
9.	9	1
10.	10	1
11.	11	1
Jumlah		11

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{11}{11} \times 100$$

**KISI-KISI *POSTTEST***

**Satuan Pendidikan** : SD N Putatgede  
**Kelas/Semester** : II/2  
**Tema 7** : **Kebersamaan**  
**Sub Tema 1** : **Kebersamaan di rumah**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nomor Soal</b>
<b>BAHASA INDONESIA</b> 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	2, 6, 8
	3.8.2 Menguraikan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	1, 3, 4, 7, 10, 11
	3.8.3 Membandingkan sifat masing-masing tokoh dari dongeng binatang (fabel).	Pilihan Ganda	<b>C2</b>	5, 9

**SOAL POSTTEST**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Putatgede</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Kebersamaan di rumah</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 60 menit</b>

---

**Petunjuk Umum :**

1. Bacalah soal dengan cermat dan teliti !
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah !
3. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan !
4. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan !

**Petunjuk khusus:**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b, atau c yang merupakan jawaban paling benar !**

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 1-5*

Sekumpulan bebek tidak pernah terpisah satu sama lain. Mereka pergi bersama-sama sepanjang hari dengan mengikuti seorang pemimpin. Mereka terkenal sebagai makhluk yang paling rukun. Meskipun bebek sangat berisik, tidak sekalipun mereka pernah bertengkar. Hampir semua binatang mengetahui hal itu, begitu pun dengan musang. Musang sendiri ingin membuktikannya. Saking penasarannya, musang pun mendatangi padang di mana para bebek berada. Musang akhirnya dapat melihat begitu kompaknya kaum bebek. Awalnya ia kagum, tapi kemudian muncul niat jahat dalam hatinya. "Aku akan mengadu domba mereka. Pasti ada bebek yang bisa dijadikan sebagai sumber masalah," gumam Musang seraya menyeringai jahat. Mulai hari itu, Musang gencar mendatangi bebek yang sedang agak terpisah dengan kawanannya. Dia mulai menghasut bebek itu untuk membenci kawanannya.

1. Berdasarkan dongeng di atas, Bebek dikenal sebagai binatang yang....
  - a. Sombong
  - b. Kompak
  - c. Cerdik

2. Siapa saja tokoh yang ada pada cerita di atas?
  - a. Musang dan sekumpulan Kura-kura
  - b. Musang dan sekumpulan bebek
  - c. Musang dan sekumpulan angsa
3. Meskipun bebek sangat berisik, tetapi bebek tidak pernah...
  - a. Makan
  - b. Berenang
  - c. Bertengkar
4. Berdasarkan dongeng di atas, Musang dikenal sebagai binatang yang...
  - a. Jahat
  - b. Cerdik
  - c. Malas
5. Perbedaan sifat dari kedua binatang di atas adalah ...
  - a. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek sombong
  - b. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek cerdik
  - c. Musang suka mengadu domba sedangkan bebek kompak
6. Siapa yang menghasut bebek untuk membenci kawanannya ?
  - a. Serigala
  - b. Bebek
  - c. Musang

*Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 6-10*

Pada musim panas, ada seorang Juragan dan seekor keledai berjalan di gunung. Keledai itu membawa beberapa karung garam di punggungnya. Karung itu sangat berat. sementara matahari bersinar dengan panas. Di depan, terlihat seperti sungai. "Ah, ada sungai! Sebaiknya aku istirahat dulu." kata keledai dengan gembira. Tanpa pikir panjang keledai menceburkan dirinya ke sungai, alhasil dia pun terpeleset. Dia mencoba untuk berdiri kembali, tetapi tidak berhasil. Ia masih berusaha untuk berdiri, tetapi ada yang aneh dia merasa beban di punggungnya semakin ringan. Akhirnya keledai itu bisa berdiri lagi. Sang juragan sangat marah karena garamnya larut. Beberapa hari kemudian. Keledai mendapat tugas lagi untuk membawa garam. Seperti biasa, dia harus berjalan melewati gunung oleh tuannya. Saat Keledai melintasi sungai, ia sengaja menjatuhkan dirinya kembali. Tentu saja garam yang ada di punggungnya langsung larut di dalam air. Beban menjadi ringan. "Ahhh ringan sekali," kata keledai senang, mengetahui keledai menjatuhkan dirinya dengan sengaja, tuannya menjadi marah. "Dasar Keledai pemalas!" Tuannya berkata dengan marah. Keesokan harinya, keledai mendapat pekerjaan membawa kapas. Sama seperti sebelumnya, dia berjalan bersama tuannya melalui pegunungan yang dilaluinya kemaren. Sesampainya mereka di sungai, keledai pemalas itu kembali sengaja menjatuhkan

dirinya ke sungai. Tetapi kapas yang dapat menyerap air membuat muatannya menjadi seberat batu. Mau tidak mau, keledai pemalas itu harus terus berjalan dengan beban yang amat berat di punggungnya. Keledai berjalan pelan dan lemas di bawah terik matahari sampai tujuan.

7. Mengapa keledai menjatuhkan dirinya kedalam sungai?
  - a. Karena muatannya menjadi ringan
  - b. Karena badannya gatal
  - c. Karena keledai membawa muatan garam
8. Berdasarkan dongeng di atas, tokoh utamanya adalah...
  - a. Kancil
  - b. Juragan
  - c. Keledai
9. Perbedaan sifat dari kedua tokoh di atas adalah...
  - a. Juragan pemalas sedangkan keledai pemaarah
  - b. Juragan pemaarah sedangkan keledai rajin
  - c. Juragan pemaarah sedangkan keledai pemalas
10. Bagaimana watak tokoh Juragan pada dongeng di atas...
  - a. Sabar
  - b. Pemaarah
  - c. Pemalas
11. Berdasarkan dongeng di atas, Keledai dikenal sebagai binatang yang...
  - a. Rajin
  - b. Cerdik
  - c. Pemalas

**KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST***

1. B
2. B
3. C
4. A
5. C
6. C
7. A
8. C
9. C
10. B
11. C

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL *POSTTEST***

No.	Nomor Soal	Skor
1.	1	1
2.	2	1
3.	3	1
4.	4	1
5.	5	1
6.	6	1
7.	7	1
8.	8	1
9.	9	1
10.	10	1
11.	11	1
Jumlah		11

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{11}{11} \times 100$$

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA**

NO	KODE	NAMA SISWA
1	UC - 01	Ardan Athfal Hanan
2	UC - 02	Aufa Al Farizi
3	UC - 03	Baharudin
4	UC - 04	Bunga Listiani
5	UC - 05	Durotul Hikmah
6	UC - 06	Hikmah Bi Ilmillah
7	UC - 07	Iko Sany Walidany
8	UC - 08	Intan Hidayanti
9	UC - 09	Khoerul Anam
10	UC - 10	Kinara Anjani Alifia
11	UC - 11	Krisna Bayu
12	UC - 12	Laili Maulida
13	UC - 13	M. Alfiansyah
14	UC - 14	M. Bahrul Ulum
15	UC - 15	M. Ilham
16	UC - 16	Meylina Putri
17	UC - 17	Muhammad Dimas Taufiqurrohman
18	UC - 18	Najma Alya
19	UC - 19	Nur Faizah
20	UC - 20	Reihan
21	UC - 21	Rida'un Nafisah
22	UC - 22	Siti Lailatul Amalia
23	UC - 23	Syifa'atul Hasanah
24	UC - 24	Tegar Listiawan Putra
25	UC - 25	Umi Nailil Afwa
26	UC - 26	Ulin Niam
27	UC - 27	Wulan Rahmania

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS II A  
(KELAS KONTROL)**

NO	KODE	NAMA SISWA
1.	C – 01	Aenaya Az Zahro
2.	C – 02	Aisya Rahmawati
3.	C - 03	Alfin Andra Aditya
4.	C – 04	Andika Muhammad Farhan
5.	C – 05	Azzahra Shofia Ayunissa
6.	C – 06	Cinta Aqueenara Moza Davina
7	C – 07	Dimas Aditya Putra
8.	C – 08	Fatinnisa Az Zahra
9.	C – 09	Gian Aditya Ardhani
10.	C – 10	Iffa Astila Rahma
11.	C – 11	M Rifqy Hakim
12.	C – 12	Muhammad Affan Haidar Ardani
13.	C – 13	Muhammad Fadil Abbas
14.	C – 14	Muhammad Habibur Rohman
15.	C – 15	Muhammad Ilyas Alfarid
16.	C – 16	Nadya Aulia Putri
17.	C – 17	Nova Alviyani
18.	C – 18	Raisa Aqila Zenia Zahra
19.	C – 19	Salsabila Saskia Nadhifa
20.	C – 20	Stifa Eka Prayitno

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS II B**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

NO	KODE	NAMA SISWA
1.	E – 01	Ahmad Hildan Kurniawan
2.	E – 02	Aisyah Nabila Adzka
3.	E – 03	Althaf Wicaksono
4.	E – 04	Arazka Bastian Nurmahesa
5.	E – 05	Bintang Danuarta Trisna Saputra
6.	E – 06	Dia Praselia
7.	E – 07	Erni Septi Keilla
8.	E – 08	Feira Dewi Ayunindya
9.	E – 09	Haqqi Muhammad Azka
10.	E – 10	M SIRRUL FAATIH
11.	E – 11	Manda Husna Kholifah
12.	E – 12	Muhammad Daffa Aqil Husni
13.	E – 13	Muhammad Febriansyah
14.	E – 14	Muhammad Hafizh Alfarizi
15.	E – 15	Muhammad Rosyid Alkamili
16.	E – 16	Naura Yumna Adibah
17.	E – 17	Raditya Dika Maulana
18.	E – 18	Rifqiyatussyakiroh
19.	E – 19	Siti Farchah Dawud
20.	E – 20	Syifa Arofatul Ulya

**DAFTAR NILAI HASIL UJI COBA SOAL**

NO	KODE	NAMA SISWA	NILAI
1	UC - 01	Ardan Athfal Hanan	100
2	UC - 02	Aufa Al Farizi	100
3	UC - 03	Baharudin	95
4	UC - 04	Bunga Listiani	90
5	UC - 05	Durotul Hikmah	90
6	UC - 06	Hikmah Bi Ilmillah	85
7	UC - 07	Iko Sany Walidany	80
8	UC - 08	Intan Hidayanti	80
9	UC - 09	Khoerul Anam	80
10	UC - 10	Kinara Anjani Alifia	80
11	UC - 11	Krisna Bayu	75
12	UC - 12	Laili Maulida	75
13	UC - 13	M. Alfiansyah	70
14	UC - 14	M. Bahrul Ulum	70
15	UC - 15	M. Ilham	70
16	UC - 16	Meylina Putri	70
17	UC - 17	Muhammad Dimas Taufiqurrohman	65
18	UC - 18	Najma Alya	65
19	UC - 19	Nur Faizah	65
20	UC - 20	Reihan	60
21	UC - 21	Rida'un Nafisah	60
22	UC - 22	Siti Lailatul Amalia	55
23	UC - 23	Syifa'atul Hasanah	50
24	UC - 24	Tegar Listiawan Putra	45
25	UC - 25	Umi Nailil Afwa	40
26	UC - 26	Ulin Niam	40
27	UC - 27	Wulan Rahmania	40

**DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS II A  
(KELAS KONTROL)**

NO	KODE	NAMA SISWA	NILAI
1.	C – 01	Aenaya Az Zahro	45
2.	C – 02	Aisya Rahmawati	9
3.	C - 03	Alfin Andra Aditya	27
4.	C – 04	Andika Muhammad Farhan	36
5.	C – 05	Azzahra Shofia Ayunissa	64
6.	C – 06	Cinta Aqueenara Moza Davina	82
7	C – 07	Dimas Aditya Putra	36
8.	C – 08	Fatinnisa Az Zahra	27
9.	C – 09	Gian Aditya Ardhani	36
10.	C – 10	Iffa Astila Rahma	55
11.	C – 11	M Rifqy Hakim	55
12.	C – 12	Muhammad Affan Haidar Ardani	73
13.	C – 13	Muhammad Fadil Abbas	27
14.	C – 14	Muhammad Habibur Rohman	18
15.	C – 15	Muhammad Ilyas Alfarid	18
16.	C – 16	Nadya Aulia Putri	45
17.	C – 17	Nova Alviyani	18
18.	C – 18	Raisa Aqila Zenia Zahra	36
19.	C – 19	Salsabila Saskia Nadhifa	73
20.	C – 20	Stifa Eka Prayitno	45

**DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS II B  
(KELAS EKSPERIMEN)**

NO	KODE	NAMA SISWA	NILAI
1.	E – 01	Ahmad Hildan Kurniawan	18
2.	E – 02	Aisyah Nabila Adzka	45
3.	E – 03	Althaf Wicaksono	27
4.	E – 04	Arazka Bastian Nurmahesa	36
5.	E – 05	Bintang Danuarta Trisna Saputra	91
6.	E – 06	Dia Prasetia	82
7	E – 07	Erni Septi Keilla	55
8.	E – 08	Feira Dewi Ayunindya	45
9.	E – 09	Haqqi Muhammad Azka	9
10.	E – 10	M Sirrul Faatih	18
11.	E – 11	Manda Husna Kholifah	9
12.	E – 12	Muhammad Daffa Aqil Husni	36
13.	E – 13	Muhammad Febriansyah	73
14.	E – 14	Muhammad Hafizh Alfarizi	27
15.	E – 15	Muhammad Rosyid Alkamili	27
16.	E – 16	Naura Yumna Adibah	18
17.	E – 17	Raditya Dika Maulana	9
18.	E – 18	Rifqiyatussyakiroh	73
19.	E – 19	Siti Farchah Dawud	82
20.	E – 20	Syifa Arofatul Ulya	64

**DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS II A**  
**(KELAS KONTROL)**

NO	KODE	NAMA SISWA	NILAI
1.	C – 01	Aenaya Az Zahro	55
2.	C – 02	Aisya Rahmawati	55
3.	C - 03	Alfin Andra Aditya	64
4.	C – 04	Andika Muhammad Farhan	45
5.	C – 05	Azzahra Shofia Ayunissa	82
6.	C – 06	Cinta Aqueenara Moza Davina	100
7	C – 07	Dimas Aditya Putra	36
8.	C – 08	Fatinnisa Az Zahra	45
9.	C – 09	Gian Aditya Ardhani	55
10.	C – 10	Iffa Astila Rahma	73
11.	C – 11	M Rifqy Hakim	64
12.	C – 12	Muhammad Affan Haidar Ardani	82
13.	C – 13	Muhammad Fadil Abbas	45
14.	C – 14	Muhammad Habibur Rohman	18
15.	C – 15	Muhammad Ilyas Alfarid	27
16.	C – 16	Nadya Aulia Putri	45
17.	C – 17	Nova Alviyani	45
18.	C – 18	Raisa Aqila Zenia Zahra	45
19.	C – 19	Salsabila Saskia Nadhifa	82
20.	C – 20	Stifa Eka Prayitno	64

**DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS II B**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

NO	KODE	NAMA SISWA	NILAI
1.	E – 01	Ahmad Hildan Kurniawan	27
2.	E – 02	Aisyah Nabila Adzka	82
3.	E – 03	Althaf Wicaksono	73
4.	E – 04	Arazka Bastian Nurmahesa	82
5.	E – 05	Bintang Danuarta Trisna Saputra	100
6.	E – 06	Dia Prasetia	91
7.	E – 07	Erni Septi Keilla	82
8.	E – 08	Feira Dewi Ayunindya	36
9.	E – 09	Haqqi Muhammad Azka	18
10.	E – 10	M Sirrul Faatih	36
11.	E – 11	Manda Husna Kholifah	91
12.	E – 12	Muhammad Daffa Aqil Husni	64
13.	E – 13	Muhammad Febriansyah	91
14.	E – 14	Muhammad Hafizh Alfarizi	82
15.	E – 15	Muhammad Rosyid Alkamili	91
16.	E – 16	Naura Yumna Adibah	55
17.	E – 17	Raditya Dika Maulana	82
18.	E – 18	Rifqiyatussyakiroh	91
19.	E – 19	Siti Farchah Dawud	100
20.	E – 20	Syifa Arofatul Ulya	100

### UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS KONTROL IIA

(Dengan *Microsoft Excel*)

No	Kode	$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	C1 - 02	9	81	-1,57	0,0580	0,050	0,007965045
2	C1 - 15	18	324	-1,13	0,1285	0,200	0,071469693
3	C1 - 14	18	324	-1,13	0,1285	0,200	0,071469693
4	C1 - 17	18	324	-1,13	0,1285	0,200	0,071469693
5	C1 - 08	27	729	-0,69	0,2436	0,350	0,106360671
6	C1 - 03	27	729	-0,69	0,2436	0,350	0,106360671
7	C1 - 13	27	729	-0,69	0,2436	0,350	0,106360671
8	C1 - 07	36	1296	-0,26	0,3990	0,550	0,150994212
9	C1 - 18	36	1296	-0,26	0,3990	0,550	0,150994212
10	C1 - 09	36	1296	-0,26	0,3990	0,550	0,150994212
11	C1 - 04	36	1296	-0,26	0,3990	0,550	0,150994212
12	C1 - 20	45	2025	0,18	0,5725	0,700	0,127477099
13	C1 - 01	45	2025	0,18	0,5725	0,700	0,127477099
14	C1 - 16	45	2025	0,18	0,5725	0,700	0,127477099
15	C1 - 10	55	3025	0,67	0,7487	0,800	0,051342788
16	C1 - 11	55	3025	0,67	0,7487	0,800	0,051342788
17	C1 - 05	64	4096	1,11	0,8663	0,850	0,016283285
18	C1 - 19	73	5329	1,55	0,9392	0,950	0,010845492
19	C1 - 12	73	5329	1,55	0,9392	0,950	0,010845492
20	C1 - 06	82	6724	1,99	0,9765	1,000	0,023492407
<b>Jumlah</b>		825	42027				
<b>rata-rata</b>		41,25					
<b>s<sup>2</sup></b>		420,82895					
<b>s</b>		20,514116					
<b>L<sub>0</sub></b>		0,1509942					
<b>L tabel</b>		0,190					

Karena  $L_0 < L$  tabel maka  $H_0$  diterima,  
Maka Sampel Berdistribusi Normal,

## UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS KONTROL IIA

(Dengan Perhitungan Manual)

Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

$\alpha = 0,05$

Mencari nilai-nilai

No	Kode	$X_i$	$X - X_i$	$(X - X_i)^2$
1	C1 - 02	9	32,25	1040,063
2	C1 - 15	18	23,25	540,563
3	C1 - 14	18	23,25	540,563
4	C1 - 17	18	23,25	540,563
5	C1 - 08	27	14,25	203,063
6	C1 - 03	27	14,25	203,063
7	C1 - 13	27	14,25	203,063
8	C1 - 07	36	5,25	27,563
9	C1 - 18	36	5,25	27,563
10	C1 - 09	36	5,25	27,563
11	C1 - 04	36	5,25	27,563
12	C1 - 20	45	-3,75	14,063
13	C1 - 01	45	-3,75	14,063
14	C1 - 16	45	-3,75	14,063
15	C1 - 10	55	-13,75	189,063
16	C1 - 11	55	-13,75	189,063
17	C1 - 05	64	-22,75	517,563
18	C1 - 19	73	-31,75	1008,063
19	C1 - 12	73	-31,75	1008,063
20	C1 - 06	82	-40,75	1660,563
<b>Jumlah</b>		<b>825</b>		<b>7995,76</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>41,25</b>		

$$n = 20$$

$$\bar{x} = 41,25$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum(\bar{x}-x_1)^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7995,76}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7995,76}{19}}$$

$$= \sqrt{420,829}$$

$$= 20,5141$$

$$\sum x_i = 825$$

$$\sum x_1^2 = 42027$$

Karena  $\bar{x}$  dan  $s$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dengan  $i = 1$  maka

$$Z_i = \frac{9 - 41,25}{20,5141}$$

$$= \frac{-32,25}{20,5141}$$

$$= -1,572$$

Dan seterusnya untuk  $i = 1$  sampai 20

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku,

Dengan  $i = 1$

$$Z_i = -1,572 \text{ pada tabel distribusi normal baku} = 0,4382$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4382$$

$$= 0,0618$$

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya kelas}}{n}$$

Misalkan nilai 9, banyak kelas 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{20}$$

$$= 0,05$$

Mencari harga L dari nilai kritik Uji Liliefor

Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 20$  diperoleh  $L = 0,190$

Menentukan  $L_o$

$L_o$  = diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu 0,1509942

Kesimpulan

Diketahui  $L_o = 0,1509942$  dan  $L = 0,190$

Apabila  $L_o < L$  maka  $H_o$  diterima, Pada perhitungan ini didapatkan bahwa  $0,1509 < 0,190$

maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS EKSPERIMEN IIB

(Dengan *Microsoft Excel*)

No	Kode	Xi	Xi <sup>2</sup>	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	E1 - 09	9	81	-1,23	0,1101	0,15	0,039884
2	E1 - 11	9	81	-1,23	0,1101	0,15	0,039884
3	E1 - 17	9	81	-1,23	0,1101	0,15	0,039884
4	E1 - 01	18	324	-0,89	0,1858	0,3	0,114228
5	E1 - 10	18	324	-0,89	0,1858	0,3	0,114228
6	E1 - 16	18	324	-0,89	0,1858	0,3	0,114228
7	E1 - 03	27	729	-0,56	0,2873	0,45	0,16269
8	E1 - 14	27	729	-0,56	0,2873	0,45	0,16269
9	E1 - 15	27	729	-0,56	0,2873	0,45	0,16269
10	E1 - 04	36	1296	-0,23	0,4095	0,55	0,14054
11	E1 - 12	36	1296	-0,23	0,4095	0,55	0,14054
12	E1 - 02	45	2025	0,10	0,5412	0,65	0,108827
13	E1 - 08	45	2025	0,10	0,5412	0,65	0,108827
14	E1 - 07	55	3025	0,47	0,6818	0,7	0,018235
15	E1 - 20	64	4096	0,80	0,7896	0,75	0,03958
16	E1 - 13	73	5329	1,14	0,8723	0,85	0,022291
17	E1 - 18	73	5329	1,14	0,8723	0,85	0,022291
18	E1 - 06	82	6724	1,47	0,9292	0,95	0,020833
19	E1 - 19	82	6724	1,47	0,9292	0,95	0,020833
20	E1 - 05	91	8281	1,80	0,9642	1	0,035778
<b>Jumlah</b>		844	49552				
<b>rata-rata</b>		42,2					
<b>s<sup>2</sup></b>		733,4316					
<b>S</b>		27,08194					
<b>L<sub>o</sub></b>		0,16269					
<b>L tabel</b>		0,190					

Karena  $L_o < L$  tabel maka  $H_o$  diterima,

Maka Sampel Berdistribusi Normal,

## UJI NORMALITAS DATA AWAL KELAS EKSPERIMEN IIB

(Dengan Perhitungan Manual)

Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

$\alpha = 0,05$

Mencari nilai-nilai

No	Kode	$X_i$	$X - X_i$	$(X - X_i)^2$
1	E1 - 09	9	33,2	1102,24
2	E1 - 11	9	33,2	1102,24
3	E1 - 17	9	33,2	1102,24
4	E1 - 01	18	24,2	585,64
5	E1 - 10	18	24,2	585,64
6	E1 - 16	18	24,2	585,64
7	E1 - 03	27	15,2	231,04
8	E1 - 14	27	15,2	231,04
9	E1 - 15	27	15,2	231,04
10	E1 - 04	36	6,2	38,44
11	E1 - 12	36	6,2	38,44
12	E1 - 02	45	-2,8	7,84
13	E1 - 08	45	-2,8	7,84
14	E1 - 07	55	-12,8	163,84
15	E1 - 20	64	-21,8	475,24
16	E1 - 13	73	-30,8	948,64
17	E1 - 18	73	-30,8	948,64
18	E1 - 06	82	-39,8	1584,04
19	E1 - 19	82	-39,8	1584,04
20	E1 - 05	91	-48,8	2381,44
<b>Jumlah</b>		<b>844</b>		<b>13936,4</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>42,2</b>		

$n = 20$

$\bar{x} = 42,2$

$$S = \sqrt{\frac{\sum(\bar{x}-x_1)^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{13936,4}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{13936,4}{19}}$$

$$= \sqrt{733,495}$$

$$= 27,0831$$

$$\sum x_i = 844$$

$$\sum x_1^2 = 49552$$

Karena  $\bar{x}$  dan  $s$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dengan  $i = 1$  maka

$$Z_i = \frac{9 - 42,2}{27,0831}$$

$$= \frac{-33,2}{27,0831}$$

$$= -1,225$$

Dan seterusnya untuk  $i = 1$  sampai 20

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku,

Dengan  $i = 1$

$Z_i = -1,225$  pada tabel distribusi normal baku = 0,3925

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,3925$$

$$= 0,1075$$

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya kelas}}{n}$$

Misalkan nilai 9, banyak kelas 3

$$S(Z_i) = \frac{3}{20}$$

$$= 0,15$$

Mencari harga L dari nilai kritik Uji Liliefors

Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 20$  diperoleh  $L = 0,190$

Menentukan  $L_o$

$L_o$  = diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu 0,16269

Kesimpulan

Diketahui  $L_o = 0,16269$  dan  $L = 0,190$

Apabila  $L_o < L$  maka  $H_o$  diterima, Pada perhitungan ini didapatkan bahwa  $0,16269 < 0,190$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## UJI NORMALITAS DATA AKHIR KELAS KONTROL IIA

(Dengan *Microsoft Excel*)

No	Kode	$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	C1 – 14	18	324	-1,89	0,0297	0,05	0,02035
2	C1 – 15	27	729	-1,44	0,0745	0,1	0,02554
3	C1 – 07	36	1296	-1,00	0,1585	0,15	0,00847
4	C1 – 18	45	2025	-0,56	0,2884	0,45	0,16163
5	C1 – 17	45	2025	-0,56	0,2884	0,45	0,16163
6	C1 – 16	45	2025	-0,56	0,2884	0,45	0,16163
7	C1 – 13	45	2025	-0,56	0,2884	0,45	0,16163
8	C1 – 08	45	2025	-0,56	0,2884	0,45	0,16163
9	C1 – 04	45	2025	-0,56	0,2884	0,45	0,16163
10	C1 – 09	55	3025	-0,07	0,4735	0,6	0,12647
11	C1 – 02	55	3025	-0,07	0,4735	0,6	0,12647
12	C1 – 01	55	3025	-0,07	0,4735	0,6	0,12647
13	C1 – 20	64	4096	0,38	0,6466	0,75	0,10338
14	C1 – 11	64	4096	0,38	0,6466	0,75	0,10338
15	C1 – 03	64	4096	0,38	0,6466	0,75	0,10338
16	C1 – 10	73	5329	0,82	0,7935	0,8	0,00645
17	C1 – 19	82	6724	1,26	0,8964	0,95	0,05358
18	C1 – 12	82	6724	1,26	0,8964	0,95	0,05358
19	C1 – 05	82	6724	1,26	0,8964	0,95	0,05358
20	C1 – 06	100	10000	2,15	0,9841	1	0,01591
	<b>Jumlah</b>	1127	71363				
	<b>rata-rata</b>	56,35					
	<b>s<sup>2</sup></b>	413,503					
	<b>S</b>	20,3348					
	<b>L<sub>o</sub></b>	0,16163					
	<b>L tabel</b>	0,190					

Karena  $L_o < L$  tabel maka  $H_o$  diterima,  
 Maka Sampel Berdistribusi Normal,

**UJI NORMALITAS DATA AKHIR KELAS KONTROL IIA**  
**(Dengan Perhitungan Manual)**

Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

$\alpha = 0,05$

Mencari nilai-nilai

No	Kode	Xi	X-Xi	(X-Xi) <sup>2</sup>
1	C1 - 14	18	38,35	1470,72
2	C1 - 15	27	29,35	861,42
3	C1 - 07	36	20,35	414,12
4	C1 - 18	45	11,35	128,82
5	C1 - 17	45	11,35	128,82
6	C1 - 16	45	11,35	128,82
7	C1 - 13	45	11,35	128,82
8	C1 - 08	45	11,35	128,82
9	C1 - 04	45	11,35	128,82
10	C1 - 09	55	1,35	1,82
11	C1 - 02	55	1,35	1,82
12	C1 - 01	55	1,35	1,82
13	C1 - 20	64	-7,65	58,52
14	C1 - 11	64	-7,65	58,52
15	C1 - 03	64	-7,65	58,52
16	C1 - 10	73	-16,65	277,22
17	C1 - 19	82	-25,65	657,92
18	C1 - 12	82	-25,65	657,92
19	C1 - 05	82	-25,65	657,92
20	C1 - 06	100	-43,65	1905,32
<b>Jumlah</b>		<b>1127</b>		<b>7856,5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>56,35</b>		

$$n = 20$$

$$\bar{x} = 56,35$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum(\bar{x}-x_1)^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7856,5}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7856,5}{19}}$$

$$= \sqrt{413,5}$$

$$= 20,334$$

$$\sum x_i = 1127$$

$$\sum x_i^2 = 71363$$

Karena  $\bar{x}$  dan  $s$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dengan  $i = 1$  maka

$$Z_i = \frac{18 - 56,35}{20,3348}$$

$$= \frac{-38,35}{20,3348}$$

$$= -1,885$$

Dan seterusnya untuk  $i = 1$  sampai 20

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku,

Dengan  $i = 1$

$Z_i = -1,885$  pada tabel distribusi normal baku = 0,4671

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4671$$

$$= 0,0329$$

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya kelas}}{n}$$

Misalkan nilai 18, banyak kelas 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{20}$$

$$= 0,05$$

Mencari harga L dari nilai kritik Uji Liliefors

Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 20$  diperoleh  $L = 0,190$

Menentukan  $L_o$

$L_o =$  diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu 0,16163

Kesimpulan

Diketahui  $L_o = 0,16163$  dan  $L = 0,190$

Apabila  $L_o < L$  maka  $H_o$  diterima, Pada perhitungan ini didapatkan bahwa  $0,16163 <$

$0,190$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### UJI NORMALITAS DATA AKHIR KELAS EKSPERIMEN IIB

(Dengan *Microsoft Excel*)

No	Kode	$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	E1 - 09	18	324	-1,74	0,0409	0,05	0,00914
2	E1 - 01	27	729	-1,38	0,0838	0,15	0,06624
3	E1 - 08	36	729	-1,38	0,0838	0,15	0,06624
4	E1 - 10	36	1296	-1,02	0,1540	0,25	0,09605
5	E1 - 16	55	1296	-1,02	0,1540	0,25	0,09605
6	E1 - 12	64	2025	-0,66	0,2549	0,3	0,04507
7	E1 - 03	73	3025	-0,26	0,3980	0,5	0,10196
8	E1 - 04	82	3025	-0,26	0,3980	0,5	0,10196
9	E1 - 07	82	3025	-0,26	0,3980	0,5	0,10196
10	E1 - 17	82	3025	-0,26	0,3980	0,5	0,10196
11	E1 - 02	82	4096	0,10	0,5407	0,6	0,05931
12	E1 - 14	82	4096	0,10	0,5407	0,6	0,05931
13	E1 - 11	91	5329	0,46	0,6782	0,7	0,02177
14	E1 - 15	91	5329	0,46	0,6782	0,7	0,02177
15	E1 - 06	91	6724	0,82	0,7948	0,8	0,00516
16	E1 - 18	91	6724	0,82	0,7948	0,8	0,00516
17	E1 - 13	91	8281	1,18	0,8818	0,9	0,01823
18	E1 - 19	100	8281	1,18	0,8818	0,9	0,01823
19	E1 - 05	100	10000	1,54	0,9388	1	0,06124
20	E1 - 20	100	10000	1,54	0,9388	1	0,06124
<b>Jumlah</b>		1474	121120				
<b>rata-rata</b>		73,7					
<b>s<sup>2</sup></b>		657,1684					
<b>s</b>		25,6353					
<b>L<sub>o</sub></b>		0,152462					
<b>L tabel</b>		0,190					

Karena  $L_o < L$  tabel maka  $H_o$  diterima,

Maka Sampel Berdistribusi Normal,

## UJI NORMALITAS DATA AKHIR KELAS EKSPERIMEN IIB

(Dengan Perhitungan Manual)

Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

$\alpha = 0,05$

Mencari nilai-nilai

No	Kode	Xi	X-Xi	(X-Xi) <sup>2</sup>
1	E1 - 09	18	55,7	3102,490
2	E1 - 01	27	46,7	2180,890
3	E1 - 08	36	37,7	1421,290
4	E1 - 10	36	37,7	1421,290
5	E1 - 16	55	18,7	349,690
6	E1 - 12	64	9,7	94,090
7	E1 - 03	73	0,7	0,490
8	E1 - 04	82	-8,3	68,890
9	E1 - 07	82	-8,3	68,890
10	E1 - 17	82	-8,3	68,890
11	E1 - 02	82	-8,3	68,890
12	E1 - 14	82	-8,3	68,890
13	E1 - 11	91	-17,3	299,290
14	E1 - 15	91	-17,3	299,290
15	E1 - 06	91	-17,3	299,290
16	E1 - 18	91	-17,3	299,290
17	E1 - 13	91	-17,3	299,290
18	E1 - 19	100	-26,3	691,690
19	E1 - 05	100	-26,3	691,690
20	E1 - 20	100	-26,3	691,690
<b>Jumlah</b>		<b>1474</b>		<b>12486,2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>73,7</b>		

$n = 20$

$\bar{x} = 73,7$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum(\bar{x}-x_1)^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{12486,2}{20-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{12486,2}{19}} \\
 &= \sqrt{657,169} \\
 &= 25,635
 \end{aligned}$$

$$\sum x_i = 1474$$

$$\sum x_1^2 = 121120$$

Karena  $\bar{x}$  dan  $s$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dengan  $i = 1$  maka

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{18 - 73,7}{25,635} \\
 &= \frac{-55,7}{25,635} \\
 &= -2,173
 \end{aligned}$$

Dan seterusnya untuk  $i = 1$  sampai 20

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku,

Dengan  $i = 1$

$Z_i = -2,173$  pada tabel distribusi normal baku = 0,4834

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4834$$

$$= 0,0166$$

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya kelas}}{n}$$

Misalkan nilai 18, banyak kelas 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{20}$$

$$= 0,05$$

Mencari harga L dari nilai kritik Uji Liliefors

Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 20$  diperoleh  $L = 0,190$

Menentukan  $L_o$

$L_o$  = diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu 0,152

Kesimpulan

Diketahui  $L_o = 0,101$  dan  $L = 0,190$

Apabila  $L_o < L$  maka  $H_o$  diterima, Pada perhitungan ini didapatkan bahwa  $0,152 < 0,190$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### UJI HOMOGENITAS AWAL

(Dengan *Microsoft Excel*)

No	X <sub>1</sub> (Kontrol)	X <sub>1</sub> <sup>2</sup> (Kontrol)	X <sub>2</sub> (Eksp)	X <sub>2</sub> <sup>2</sup> (Eksp)
1	45	2025	18	324
2	9	81	45	2025
3	27	729	27	729
4	36	1296	36	1296
5	64	4096	91	8281
6	82	6724	82	6724
7	36	1296	55	3025
8	27	729	45	2025
9	36	1296	9	81
10	55	3025	18	324
11	55	3025	9	81
12	73	5329	36	1296
13	27	729	73	5329
14	18	324	27	729
15	18	324	27	729
16	45	2025	18	324
17	18	324	9	81
18	36	1296	73	5329
19	73	5329	82	6724
20	45	2025	64	4096
<b>∑</b>	<b>825</b>	<b>42027</b>	<b>844</b>	<b>49552</b>
<b>Rata-rata</b>	41,25		42,2	
<b>n</b>	20		20	
<b>N∑X<sup>2</sup></b>	840540		991040	
<b>(∑X)<sup>2</sup></b>	680625		712336	
<b>n(n-1)</b>	380		380	
<b>s<sup>2</sup></b>	420, 82895		733,4316	
<b>s</b>	20,514116		27,08194	
<b>F</b>	1,3201613069040			
<b>F tabel</b>	2,16			

Karena F hitung < F tabel yaitu 1,3201613069040 < 2,16 maka H<sub>0</sub> diterima.

Jadi, varians kedua kelompok sama (Homogen)

**UJI HOMOGENITAS AWAL**  
**KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN**  
**(Dengan Perhitungan Manual)**

Hipotesis :

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varians antar kelompok sama)

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varians antar kelompok tidak sama)

Rumus yang digunakan :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

**Kriteria Pengujian**

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Dengan  $dk_{pembilang} = (n_1 - 1)$  dan  $dk_{penyebut} = (n_1 - 1)$  untuk  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$

diterima, artinya kedua sampel mempunyai varians yang sama atau homogen.

**Perhitungan Uji Homogenitas:**

Varians Kelas Kontrol

$n = 20, \sum x_1 = 825, \sum x_1^2 = 42027$

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 \times 42027 - (825)^2}{20(20-19)} \\ &= \frac{840540 - 680625}{20 \times 19} \\ &= \frac{159915}{380} \\ &= 420,82894736842 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{420,82894736842}$$

$$= 20,514115807619$$

Varians Kelas Eksperimen

$$n = 20, \sum x_1 = 844, \sum x_1^2 = 49552$$

$$S_1^2 = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{20 \times 49552 - (844)^2}{20(20-19)}$$

$$= \frac{991040 - 712336}{20 \times 19}$$

$$= \frac{278704}{380}$$

$$= 733,43157894736$$

$$S = \sqrt{733,43157894736}$$

$$= 27,081941934568$$

**Menentukan varians gabungan dari kedua sampel, yaitu :**

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{27,081941934568}{20,514115807619}$$

$$F = 1,3201613069040$$

pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk *pembilang* =  $(n_1 - 1) = 20 - 1 = 19$  dan dk *penyebut* =  $(n_1 - 1) = 20 - 1 = 19$ ,  $F_{tabel} = 2,16$

Kesimpulan :

$F_{hitung} = 1,3201613069040$  dengan  $F_{tabel} = 2,16$  yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,3201613069040 < 2,16$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel mempunyai varians yang homogen.

### UJI HOMOGENITAS AKHIR

(Dengan *Microsoft Excel*)

No	X <sub>1</sub> (Kontrol)	X <sub>1</sub> <sup>2</sup> (Kontrol)	X <sub>2</sub> (Eksp)	X <sub>2</sub> <sup>2</sup> (Eksp)
1	55	3025	27	729
2	55	3025	82	6724
3	64	4096	73	5329
4	45	2025	82	6724
5	82	6724	100	10000
6	100	10000	91	8281
7	36	1296	82	6724
8	45	2025	36	1296
9	55	3025	18	324
10	73	5329	36	1296
11	64	4096	91	8281
12	82	6724	64	4096
13	45	2025	91	8281
14	18	324	82	6724
15	27	729	91	8281
16	45	2025	55	3025
17	45	2025	82	6724
18	45	2025	91	8281
19	82	6724	100	10000
20	64	4096	100	10000
<b>∑</b>	<b>1127</b>	<b>71363</b>	<b>1474</b>	<b>121120</b>
<b>Rata-rata</b>	56,35		73,7	
<b>n</b>	20		20	
<b>N∑X<sup>2</sup></b>	1427260		2422400	
<b>(∑X)<sup>2</sup></b>	1270129		2172676	
<b>n(n-1)</b>	380		380	
<b>s<sup>2</sup></b>	413,503		657,1684	
<b>s</b>	20,3348		25,6353	
<b>F</b>	1,260			
<b>F tabel</b>	2,16			

Karena  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  yaitu  $1,260 < 2,16$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, varians kedua kelompok sama (Homogen).

**UJI HOMOGENITAS AKHIR**  
**KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN**  
**(Dengan Perhitungan Manual)**

Hipotesis :

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varians antar kelompok sama)

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varians antar kelompok tidak sama)

Rumus yang digunakan :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

**Kriteria Pengujian**

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Dengan  $dk_{pembilang} = (n_1 - 1)$  dan  $dk_{penyebut} = (n_1 - 1)$  untuk  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$

diterima, artinya kedua sampel mempunyai varians yang sama atau homogen.

**Perhitungan Uji Homogenitas:**

Varians Kelas Kontrol

$n = 20, \sum x_1 = 1127, \sum x_1^2 = 71363$

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 \times 71363 - (1127)^2}{20(20-19)} \\ &= \frac{1427260 - 1270129}{20 \times 19} \\ &= \frac{157131}{380} \\ &= 413,50263157894 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{413,50263157894}$$

$$= 20,334764114170$$

Varians Kelas Eksperimen

$$n = 20, \sum x_1 = 1474, \sum x_1^2 = 121120$$

$$S_1^2 = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{20 \times 121120 - (1474)^2}{20(20-19)}$$

$$= \frac{2422400 - 2172676}{20 \times 19}$$

$$= \frac{249724}{380}$$

$$= 657,16842105263$$

$$S = \sqrt{657,16842105263}$$

$$= 25,635296390965$$

**Menentukan varians gabungan dari kedua sampel, yaitu :**

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{25,635296390965}{20,334764114170}$$

$$F = 1,2606635733286$$

pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk_{\text{pembilang}} = (n_1 - 1) = 20 - 1 = 19$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = (n_1 - 1) = 20 - 1 = 19$ ,  $F_{\text{tabel}} = 2,16$

Kesimpulan :

$F_{\text{hitung}} = 1,2606635733286$  dengan  $F_{\text{tabel}} = 2,16$  yaitu  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,2606635733286 < 2,16$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel mempunyai varians yang homogen.

**UJI HIPOTESIS (Uji-t)**  
**(dengan Microsoft Excel)**

**X<sub>1</sub> : Kelas Eksperimen**

**X<sub>2</sub> : Kelas Kontrol**

No	Kode	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Kode	X <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	E1 - 09	18	324	C1 - 02	18	324
2	E1 - 01	27	729	C1 - 15	27	729
3	E1 - 08	36	1296	C1 - 14	36	1296
4	E1 - 10	36	1296	C1 - 17	45	2025
5	E1 - 16	55	3025	C1 - 08	45	2025
6	E1 - 12	64	4096	C1 - 03	45	2025
7	E1 - 03	73	5329	C1 - 13	45	2025
8	E1 - 04	82	6724	C1 - 07	45	2025
9	E1 - 07	82	6724	C1 - 18	45	2025
10	E1 - 17	82	6724	C1 - 09	55	3025
11	E1 - 02	82	6724	C1 - 04	55	3025
12	E1 - 14	82	6724	C1 - 20	55	3025
13	E1 - 11	91	8281	C1 - 01	64	4096
14	E1 - 15	91	8281	C1 - 16	64	4096
15	E1 - 06	91	8281	C1 - 10	64	4096
16	E1 - 18	91	8281	C1 - 11	73	5329
17	E1 - 13	91	8281	C1 - 05	82	6724
18	E1 - 19	100	10000	C1 - 19	82	6724
19	E1 - 05	100	10000	C1 - 12	82	6724
20	E1 - 20	100	10000	C1 - 06	100	10000
	<b>Jumlah</b>	1474	121120	<b>Jumlah</b>	1127	71363
	<b>Rata-Rata</b>	73,7		<b>Rata-Rata</b>	56,35	
	<b>S<sub>1</sub><sup>2</sup></b>	657,1684		<b>S<sub>2</sub><sup>2</sup></b>	413,5026	
	<b>S2</b>	535,3355				
	<b>S</b>	23,137318340723				
	<b>T hitung</b>	2,371				
	<b>T tabel</b>	2,0252				

**Kesimpulan :**

Berdasarkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan dk  $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ ,  $\alpha = 5\%$  yaitu 2,0252. Dari perhitungan diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 2,371 > 2,0252$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya Pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Kelas II SD Negeri Putatgede Kendal.

**UJI HIPOTESIS (Uji-t)  
(Dengan Perhitungan Manual)**

Setelah kedua varians sama, maka selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Apabila  $n_1 \neq n_2$  dan varians homogen  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

dirumuskan hipotesis statistiknya :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada perbedaan hasil belajar antara menggunakan media teka-teki silang dengan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa)

$H_0 : \mu_1 > \mu_2$  (ada perbedaan hasil belajar antara menggunakan media teka-teki silang dengan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa)

Untuk melihat harga  $t_{\text{tabel}}$  varian homogen diperoleh dengan mencari pada tabel dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf kesalahan 5%. Perhitungan uji-t adalah sebagai berikut :

$$\bar{x}_1 = 73,7 \quad n_1 = 20 \quad s_1^2 = 657,1684$$

$$\bar{x}_2 = 56,35 \quad n_2 = 20 \quad s_2^2 = 413,5026$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(20 - 1)657,1684 + (20 - 1)413,5026}{20 + 20 - 2}$$

$$s^2 = \frac{19 \times 657,1684 + 19 \times 413,5026}{38}$$

$$s^2 = \frac{12486,1996 + 7856,5494}{38}$$

$$s^2 = \frac{20342,749}{38}$$

$$s^2 = 535,3355$$

$$s = \sqrt{535,3355}$$

$$s = 23,137318340723$$

Maka nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{73,7 - 56,35}{23,137318340723 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{17,35}{23,137318340723 \sqrt{\frac{2}{20}}}$$

$$t = \frac{17,35}{23,137318340723 \sqrt{0,1}}$$

$$t = \frac{17,35}{23,137318340723 (0,3162277660168)}$$

$$t = \frac{17,35}{7,3166624905063}$$

$$t = 2,371$$

Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 20+20-2 = 38$ , maka  $t_{\text{tabel}} = t_{(1-\alpha)(dk)} = t_{(0,95)(38)}$

Pada tabel harga kritik uji t tidak ada nilainya. Oleh karena itu perlu dihitung dengan interpolasinya sebagai berikut :

N	$t_{\text{tabel}}$
30	2,042
38	X
40	2,021

$$\frac{30-38}{30-40} = \frac{2,042-X}{2,042-2,021}$$

$$\frac{-8}{-10} = \frac{2,042-X}{0,021}$$

$$-8 (0,02) = -10(2,042 - X)$$

$$-0,168 = -20,42 + 10X$$

$$20,42-0,168 = 10X$$

$$X = \frac{20,252}{10} = 2,0252$$

Diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,0252$

Hipotesis :

$H_0$  : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Kelas II SD Negeri Putatgede Kendal.

$H_1$  : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan Media Teka-teki Silang efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Kelas II SD Negeri Putatgede Kendal.

Kriteria Pengujian :

$H_1$  diterima apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ ,

$\alpha = 0,05$  dan  $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ .  $T_{\text{tabel}} = 2,0252$   $t_{\text{hitung}} = 2,371$ .

Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,371 > 2,0252$  maka  $H_0$  ditolak.

### UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDU

No.	PRETEST				POSTTEST			
	Kode	Nilai	Skor	Kriteria	Kode	Nilai	Skor	Kriteria
1	E – 01	18	18%	Tidak Tuntas	E – 01	27	27%	Tidak Tuntas
2	E – 02	45	45%	Tidak Tuntas	E – 02	82	82%	Tuntas
3	E – 03	27	27%	Tidak Tuntas	E – 03	73	73%	Tuntas
4	E – 04	36	36%	Tidak Tuntas	E – 04	82	82%	Tuntas
5	E – 05	91	91%	Tuntas	E – 05	100	100%	Tuntas
6	E – 06	82	82%	Tuntas	E – 06	91	91%	Tuntas
7	E – 07	55	55%	Tidak Tuntas	E – 07	82	82%	Tuntas
8	E – 08	45	45%	Tidak Tuntas	E – 08	36	36%	Tidak Tuntas
9	E – 09	9	9%	Tidak Tuntas	E – 09	18	18%	Tidak Tuntas
10	E – 10	18	18%	Tidak Tuntas	E – 10	36	36%	Tidak Tuntas
11	E – 11	9	9%	Tidak Tuntas	E – 11	91	91%	Tuntas
12	E – 12	36	36%	Tidak Tuntas	E – 12	64	64%	Tidak Tuntas
13	E – 13	73	73%	Tuntas	E – 13	91	91%	Tuntas
14	E – 14	27	27%	Tidak Tuntas	E – 14	82	82%	Tuntas
15	E – 15	27	27%	Tidak Tuntas	E – 15	91	91%	Tuntas
16	E – 16	18	18%	Tidak Tuntas	E – 16	55	55%	Tidak Tuntas
17	E – 17	9	9%	Tidak Tuntas	E – 17	82	82%	Tuntas
18	E – 18	73	73%	Tuntas	E – 18	91	91%	Tuntas
19	E – 19	82	82%	Tuntas	E – 19	100	100%	Tuntas
20	E – 20	64	64%	Tidak Tuntas	E – 20	100	100%	Tuntas

Keterangan : Apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya memperoleh nilai 70

### Contoh Perhitungan Uji Ketuntasan Individu

**Rumus :**

$$\text{KBI} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal seluruhnya}} \times 100\%$$

**Kriteria :**

Jika persentase KBI  $\geq 70\%$ , maka tuntas dan jika persentase KBI  $< 70\%$ , maka tidak tuntas KKM.

**Perhitungan :**

Contoh perhitungan *pretest* data ke-5

$$X_5 = 91$$

Sehingga diperoleh :

$$\text{KBI}_5 = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{KBI}_5 = \frac{91}{100} \times 100\%$$

$\text{KBI}_5 = 91\%$  , maka dinyatakan **TUNTAS**

Contoh perhitungan *posttest* data ke-16

$$X_{16} = 55$$

Sehingga diperoleh :

$$\text{KBI}_{16} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{KBI}_{16} = \frac{55}{100} \times 100\%$$

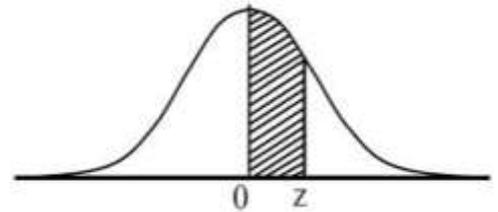
$\text{KBI}_{16} = 55\%$ , maka dinyatakan **TIDAK TUNTAS**

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Tabel Z**

Luas di bawah lengkungan normal standar  
dari 0 ke  $z$ . (Bilangan dalam badan datar  
menyatakan desimal)



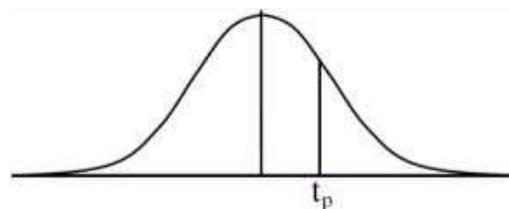
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0.398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0,793	0832	0,871	0910	0948	0987	1062	1064	1103	1154
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1516
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	4535	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	4625	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4137	4147	4699	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4236	4265	4279	4292	4761	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4607	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4676	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4726	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4834	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4822	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4986

2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4984	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : *Theory and Problem of Statistic*. Spiegel,M.R.,Ph.D., Schaum  
Publishing

Co., New York, 1961

Tabel Uji T



Nilai persentil untuk distribusi t

$$V = dk$$

(Bilangan dalam badan daftar menyatakan  $t_p$ )

NU	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,925}$	$t_{0,90}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	3,18	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,78	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	1,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,683	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,08	1,73	1,33	0,861	0,683	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	3,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	3,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,648	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126

60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fsher, R, A, Dan Yates, F Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh

**Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors**

Ukuran Sampel (n)	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Tabel Uji F

## NILAI PERSENTIL UNTUK DISTRIBUSI F

V <sub>2</sub> = dk penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
<b>1</b>	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,223	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,266
<b>2</b>	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,38	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
<b>3</b>	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 26,71	9,01 26,24	8,94 27,91	8,86 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
<b>4</b>	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,96	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,98 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
<b>5</b>	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,68 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,63	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
<b>6</b>	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,76	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,67	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,67 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
<b>7</b>	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,67
<b>8</b>	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,64 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,58	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,98	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
<b>9</b>	5,12 10,58	4,26 8,02	3,66 6,99	3,63 6,42	3,46 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,16 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,96 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,56	2,77 4,45	2,78 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
<b>10</b>	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,76	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
<b>11</b>	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
<b>12</b>	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,18	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
<b>13</b>	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 2,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
<b>14</b>	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
<b>15</b>	4,54 8,68	3,68 5,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,58	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
<b>16</b>	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,08 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
<b>17</b>	4,45 8,40	3,69 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,98 2,65
<b>18</b>	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 1,59	1,92 2,57
<b>19</b>	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,98 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
<b>20</b>	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,16 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,98 2,63	1,92 2,58	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
<b>21</b>	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,67	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
<b>22</b>	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,47	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
<b>23</b>	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,28
<b>24</b>	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,17	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
<b>25</b>	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
<b>26</b>	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13
<b>27</b>	4,21 7,68	3,35 5,45	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
<b>28</b>	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,57	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
<b>29</b>	4,18 7,60	3,33 5,39	2,98 4,64	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,08	1,64 2,03
<b>30</b>	4,17 7,56	3,32 5,32	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,78 2,28	1,78 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01

Sumber : Elementary Statistics. Hoel. P. G., John Wiley & Sons. Inc. . New York, 1960

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Penyerahan surat izin penelitian ke Kepala Sekolah  
SD N Putatgede Kendal



Gambar 2. Kelas IIA sebagai Kelas Kontrol



Gambar 3. Kelas IIB sebagai Kelas Eksperimen



Gambar 4. Pembelajaran dengan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Teka-teki Silang



Gambar 5. Pembelajaran dengan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Teka-teki Silang



Gambar 6. Pembelajaran dengan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Teka-teki Silang

## Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi



### UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN ( FIP )

Jl. Sidedadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

#### USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi \*)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Nur Izzah  
NPM : 17120033

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

Efektifitas Media Teka-Teki Silang terhadap  
Kemampuan Kosakata dengan Penerapan STAD pada  
Tema 7 Subtema 1 kelas 2 SD N Putatgede Kendal

Semarang,  
Yang mengajukan,

Dian Nur Izzah  
NPM 17120033

Menyetujui,

Pembimbing I,

Drs. Kisworo M.M.  
NIP/NPP 926501074

Pembimbing II,

Mudzonaton, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NPP 096901239

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Sukanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NPP 987701131

\*) Pilih salah satu

## Kesediaan Membimbing Skripsi

### PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Kiswoyo, M.M

NIP/NPP : 926501074

Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atas mahasiswa:

Nama : Dian Nur Izzah

NPM : 17120033

Judul Skripsi : KEEFERTIFAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP  
KEMAMPUAN KOSAKATA PADA TEMA 7 SUBTEMA 1  
KELAS 2 SD N PUTATGEDE KENDAL

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 14-9-2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Sukanto, S.Pd M.Pd  
NIP/NPP 98770 1131

Dosen ybs,

  
Drs Kiswoyo, M.M  
NIP/NPP 926501074

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mudzanatum, S.Pd., M.Pd

NIP/NPP : 096901239

Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING** atas mahasiswa:

Nama : Dian Nur Izzah

NPM : 17120033

Judul Skripsi : KEEFERTIFAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP  
KEMAMPUAN KOSAKATA PADA TEMA 7 SUBTEMA 1  
KELAS 2 SD N PUTATGEDE KENDAL

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 5-11-2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



SUKANTO, S.Pd., M.Pd  
NIP/NPP 987701131

Dosen ybs,



Mudzanatum, S.Pd., M.Pd  
NIP/NPP 096901239

## Surat Keterangan Ijin Penelitian



### UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrisng@gmail.com](mailto:upgrisng@gmail.com) Homepage: [www.upgrisng.ac.id](http://www.upgrisng.ac.id)

---

Nomor : 0600/IP-AM/FIP/UPGRIS/V/2022 19 Januari 2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD N Putatgede Kendal  
di Kendal

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Dian Nur Izzah  
N P M : 17120033  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**KEEFEKTIFAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP KEMAMPUAN  
KOSAKATA DENGAN PENERAPAN STAD PADA TEMA 7 SUBTEMA 1  
KELAS 2 SD N PUTATGEDE KENDAL.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



an Dekan  
Wakil Dekan I,

*Mei Fita Asri Untari*  
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
NPP 098401240

## Surat Keterangan Bukti Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI PUTATGEDE**

SURAT KETERANGAN

Nomor :421.2/381/SD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

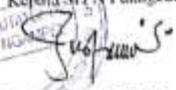
Nama : Mustamiroh, S.Pd.SD  
NIP : 19701110 200212 2 009  
Jabatan : Kepala SD Negeri Putatgede  
Unit Kerja : SD Negeri Putatgede Kec. Ngampel Kab. Kendal

Dengan ini memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi kepada :

Nama : Dian Nur Izzah  
NPM : 17120033  
Universitas : Universitas PGRI Semarang  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian dengan judul " Keefektifan Media Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Kosakata Dengan Penerapan STAD Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 2 SD N Putatgede Kendal" pada tanggal 24-29 Januari 2022 di SD N Putatgede Kendal.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 29 Januari 2022  
Kepala SD N Putatgede  
  
Mustamiroh, S.Pd.SD  
NIP : 19701110 200212 2 009

## Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi

### PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

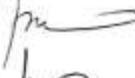
Nama : Drs. Kiswoyo, M. M

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	23/03/2022	Revisi bab 2 - III	
2	25/03/2022	revisi bab 3 - III	
3	29/03/2022	Revisi bab IV	
4	07/04/2022	Revisi bab IV	
5	3/6/2022	revisi skripsi up diujikan	

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Mudzaratun, S.Pd., M Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	13/4/2022	bab 1 - 3	
2	14/4/2022	bab 4 ) revisi	
3	20/5/2022	5 revisi awal, lampiran,	
4	3/4/2022	lampiran all	
5	4/6/2022	buat artikel	
6	10/6/2022	kelengkapan	
7	23/6/2022	persiapan ujian	